

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN
PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**



OLEH

**NUR HIKMA
NIM: 18.2300.052**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN
PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**



OLEH

**NUR HIKMA
NIM: 18.2300.052**

Skrripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Nama Mahasiswa : Nur Hikma

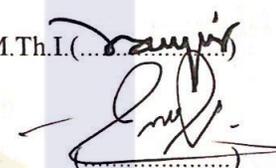
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.052

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.3823/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (...)

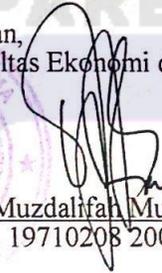
NIP : 19700627 200501 1 005

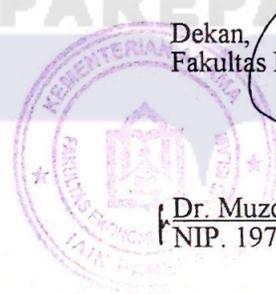
Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Nama Mahasiswa : Nur Hikma

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.052

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.3823/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

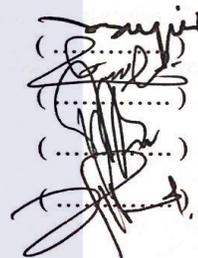
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (Ketua)

Rusnaena, M.Ag. (Sekretaris)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota)

An Ras Try Astuti, M.E. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nurrahma Salam dan Ayahanda Rustan tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. dan Ibu Rusnaena, M.Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Dr. Damirah, S.E., M.M sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Saudara saya Muhammad Hikmal, Nur Farahdiba dan Fatimah Zahrattunnisa yang telah memberikan saya semangat dan men-support untuk meneruskan kuliah saya hingga saya sampai di titik ini.
7. Sahabat seperjuangan saya Bahriah Rizal, Dwiky Pramudya, Imam Fadli, Hilda Widyasari, Rani Fatikasari, Latifa dan Firman yang telah berjuang bersama-sama dalam studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis.
8. Sahabat saya Ferananda Bugiwati, Resky Putri Amaliyah dan Rizda Ayunita terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan motivasi yang telah diberikan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga sampai akhir hayat kita.
9. Semua teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

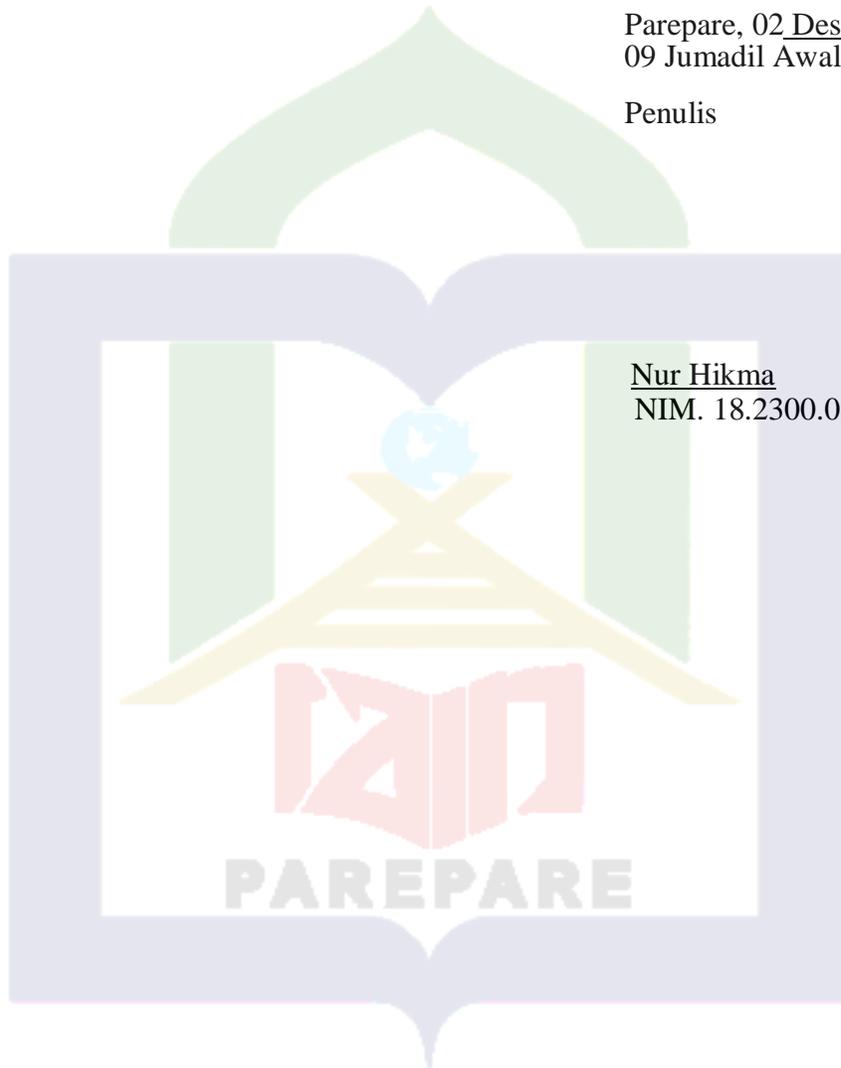
Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 02 Desember 2022
09 Jumadil Awal 1444 H

Penulis

Nur Hikma
NIM. 18.2300.052



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikma
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.052
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 26 Juni 2000
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Januari 2023

Penyusun,

Nur Hikma
NIM. 18.2300.052

ABSTRAK

Nur Hikma. *Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah* (dibimbing oleh Bapak H. Mukhtar Yunus dan Ibu Rusnaena).

Semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah salah satu faktor yang mendorong perkembangannya adalah literasi dan inklusi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik serta bagaimana literasi dan inklusi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif khususnya kuantitatif asosiatif dimana objek penelitiannya yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Parepare. Observasi, angket, dan dokumentasi adalah semua metode pengumpulan data. 72 orang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji one sample T test, dan regresi linier berganda sebagai metode analisis datanya.

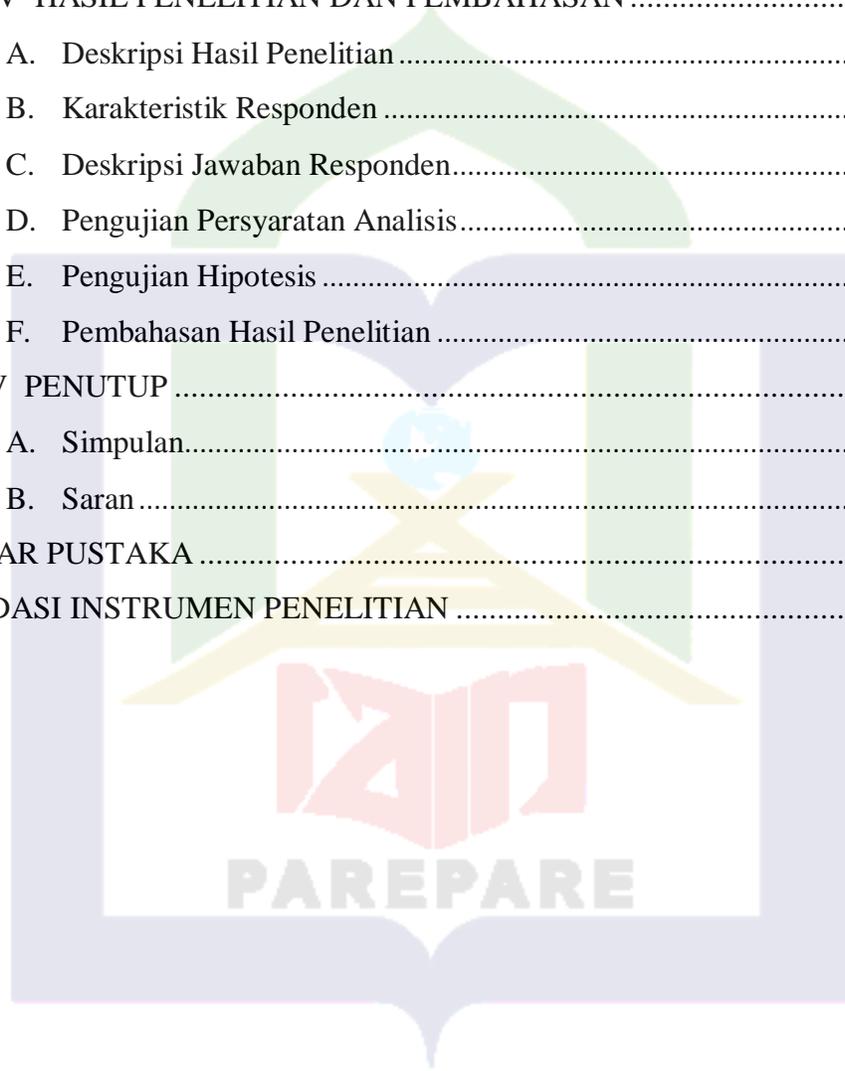
Hasil penelitian dengan teknik One Sampel T-test seberapa baik literasi keuangan (X1). Pertama, diperoleh nilai 75.40% berada pada kategori baik. Kedua seberapa baik inklusi keuangan (X2) diperoleh nilai sebesar 72.01%. Ketiga seberapa baik minat menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) diperoleh nilai sebesar 76.40%. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel literasi dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah. Diketahui r tabel 0,231 maka pearson correlation dalam penelitian ini bersifat positif dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan. Hasil uji regresi linear berganda diketahui angka koefisien regresi nilainya sebesar 0.121 dan 0.435. maka setiap penambahan 1% menggunakan literasi (X1) dan inklusi keuangan (X2), maka minat menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) akan meningkat sebesar 0,121 dan 0,435. Hasil uji koefisien determinasi bahwa R square diperoleh 0.646 dengan tingkat hubungan moderat, memiliki arti bahwa 64,6% minat menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) dipengaruhi literasi (X1) dan inklusi keuangan(X2) dan 35,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Lembaga Keuangan Syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	12
C. Kerangka Konseptual	27
D. Kerangka Pikir	27
E. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	31

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolaan Data.....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Karakteristik Responden	43
C. Deskripsi Jawaban Responden.....	45
D. Pengujian Persyaratan Analisis.....	61
E. Pengujian Hipotesis	71
F. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	96



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.1	Diagram Jumlah Penggunaan Jasa Keuangan Pada Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah IAIN Parepare	5
2.1	Bagan Kerangka Konseptual	27
2.2	Bagan Kerangka Pikir	28
3.1	Rumus Persamaan Regresi Linear Berganda	39



DAFTAR TABEL

No.	Jenis Tabel	Halaman
2.1	Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank	21
3.1	Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare	31
3.2	Instrumen Skala Likert	36
4.1	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Angkatan Tahun	44
4.3	Saya Memahami Tentang Konsep Keuangan Syariah	45
4.4	Saya mengetahui perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	45
4.5	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik	46
4.6	Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah	46
4.7	Saya mengetahui salah satu lembaga keuangan syariah adalah Bank Syariah	47
4.8	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung di lembaga keuangan syariah	48
4.9	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki	48
4.10	Saya merancang keuangan untuk masa depan	49
4.11	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan	50
4.12	Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah	50
4.13	Saya mengetahui sistem bunga pada bank konvensional adalah riba	51
4.14	Saya selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan	51
4.15	Penggunaan dana pinjaman dari lembaga keuangan akan meningkatkan kinerja dalam mengembangkan usaha	52
4.16	Tempat atau lokasi lembaga keuangan syariah mudah dijangkau	53

4.17	Saya menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah secara terus-menerus	53
4.18	Saya mengetahui jasa dan produk yang ada pada lembaga keuangan syariah	54
4.19	Lembaga keuangan syariah ada di setiap kota	55
4.20	Produk-produk yang ada pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan saya	55
4.21	Transaksi pada lembaga keuangan syariah mudah dilakukan	56
4.22	Lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan yang sesuai	56
4.23	Lembaga keuangan syariah memberikan solusi/alternative atas kebutuhan saya	57
4.24	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan	57
4.25	Saya mengetahui informasi mengenai lembaga keuangan syariah dari keluarga, teman, media cetak, media sosial, televisi	58
4.26	Saya merancang keuangan untuk masa depan	59
4.27	Saya memilih menggunakan lembaga keuangan syariah karena lembaga keuangan syariah handal	59
4.28	Saya merasa puas menggunakan lembaga keuangan syariah	60
4.29	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	61
4.30	Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (X2)	61
4.31	Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)	62
4.32	Hasil Uji Realibilitas Literasi Keuangan (X1)	63
4.33	Hasil Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan (X2)	63
4.34	Hasil Uji Reliabilitas Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)	64
4.35	Hasil Uji Normalistas	65
4.36	Hasil Uji Korelasi Ganda	66
4.37	Tabel Klasifikasi	67

4.38	Hasil Uji One Sampel T-Test Variabel Literasi Keuangan (X1)	67
4.39	Hasil Uji One Sampel T-Test Variabel Inklusi Keuangan (X2)	68
4.40	Hasil Uji One Sampel T-Test Variabel Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)	68
4.41	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
4.42	Hasil Uji T Parsial	72
4.43	Hasil Uji F Simultan	74
4.44	Hasil Uji Koefisien Determinasi	75



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1.	Kuesioner/Angket
2.	Data Mentah Penelitian
3.	Rumus Dan Hasil Perhitungan Statistik
4.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
5.	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus
6.	Surat Izin Meneliti Dari Dpmpstp
7.	Dokumentasi Penelitian
8.	Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form
9.	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudāh al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (*حِيَّ*) maka transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بنون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan komponen masyarakat yang cukup besar, dimana mahasiswa dianggap sebagai kaum intelektual atau kaum cendekiawan oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga sebagai asset yang sangat berharga untuk memajukan suatu bangsa. Mahasiswa tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa dan juga pasar. Tetapi mereka juga lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih dari masyarakat lainnya. Karena masyarakat menganggap bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan apapun termasuk keuangan.¹

Seperti yang kita ketahui, pengetahuan tentang keuangan disebut juga sebagai literasi keuangan. Semakin dini dikenalkan literasi keuangan maka akan semakin baik. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat menimbulkan masalah dalam keuangan contoh yang paling konkrit adalah kesulitan ekonomi. Oleh karena itu, literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat khususnya mahasiswa agar terhindar dari kesulitan ekonomi.

Pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan seharusnya dimiliki oleh mahasiswa sejak dini. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah, sedangkan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan baik, cenderung mampu membuat keputusan untuk kehidupan dan tindakan yang mereka lakukan. Literasi Keuangan yaitu kebutuhan dasar bagi setiap orang baik perorangan, kelompok maupun lembaga keuangan agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat terjadi jika ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan

¹Afkari, Rafiuddin, and Ismail Suardi Wekke. *"Intelektual Mahasiswa Islam"*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.24

(*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan.²

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.³ Otoritas jasa keuangan sangat intensif menstimulus masyarakat untuk mengenal dan mengerti produk-produk jasa keuangan. Literasi keuangan menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Hal ini disebabkan karena Indonesia masih menduduki peringkat yang rendah mengenai literasi keuangan yakni pada posisi ke-43 diantara 55 negara. Jika dilihat dari indeks literasi keuangan provinsi, hanya 13 provinsi yang literasi keuangannya diatas rata-rata Nasional. Ada 5 posisi terendah yakni Gorontalo, Papua, Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi Tengah, Papu Barat yang nilainya masih kurang dari 25%.⁴

Setelah literasi sudah dimiliki pada mahasiswa mereka juga diharapkan dapat memiliki keyakinan terhadap lembaga keuangan tertentu. Semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah harus didukung akses yang memadai sehingga bisa lebih inklusi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seiring dengan kebutuhan masyarakat kini tidak hanya orang dewasa saja yang menggunakan layanan keuangan para kaula muda termasuk mahasiswa juga telah banyak menggunakan layanan keuangan baik syariah maupun konvensional.

Inklusi keuangan merupakan suatu proses mempromosikan akses yang terjangkau, tepat waktu, serta memadai untuk berbagai produk dan jasa keuangan yang dapat diatur dan memperluas penggunaannya oleh semua segmen masyarakat melalui penerapan pendekatan yang ada juga inovatif yang dapat disesuaikan

²Ayu, Rofaida, dan Sari, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor faktor Yang Mempengaruhinya”, proceeding of the 4th Internasional Conference on Teacher Educational; Join Conference UPI & UPSI (Bandung: 2010), h. 553

³Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia”, (Revisit 2017), h. 77

⁴Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, OJK : Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi Keuangan dalam <http://www.ojk.go.id> (diakses tanggal : 15 mei 2022 pukul 20.00 WIB)

termasuk kesadaran keuangan serta pendidikan keuangan dengan tampilan untuk mempromosikan kesejahteraan keuangan dan inklusi ekonomi serta sosial.⁵ Inklusi keuangan saat ini perlu dikembangkan khususnya dikalangan mahasiswa karena dengan adanya kemudahan akses yang disajikan oleh lembaga keuangan, harapannya hal tersebut mampu menambah serta meningkatkan minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah. Akses dan layanan jasa keuangan yang tersedia pada lembaga, produk dan juga jasa keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contoh akses inklusi keuangan ialah mahasiswa menguasai perihal transaksi, pembayaran, tabungan, dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab serta berkelanjutan. Minat merupakan kecenderungan untuk membeli suatu merk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan melakukan pembelian.⁶

Menurut Pandia, Lembaga keuangan syariah memiliki fungsi untuk mempercepat penyaluran dana-dana dari Surplus Spending Unit (SSU) ke Deficit Spending Unit (DSU). Fungsi ini dikenal sebagai fungsi perantara finansial (*finansial intermediation*). Selain fungsi tersebut masih ada lagi fungsi atau peran lain yang hamper identik dengannya, yaitu sebagai *agen of deveploment*.⁷ Pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sangat diperlukan karena pada dasarnya keputusan yang baik dapat membuat suatu perencanaan yang baik pula untuk masa depan. Keuangan inklusi dianggap sebagai salah satu cara agar semua orang dapat menikmati kesejahteraan dengan cara mengakses semua layanan keuangan yang ada harus dimulai dengan langkah nyata. Hal tersebut dapat dilakukan dimulai masa remaja, Badan Kebijakan Fiscal

⁵Mega Krisdayanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa”, Prisma (*Jurnal :Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*), 2020 h. 84

⁶Andespa, R. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah”. *Jurnal; Al-Masraf* Lembaga Keuangan dan Perbankan, 2017, 2(1), h. 43

⁷Muna Dahlia, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)”, (*Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Banda Aceh*, 2020), h.4

Kementrian Keuangan, mengenalkan akan pentingnya pengetahuan mengenai jasa keuangan dari masa remaja terutama lagi bagi kalangan mahasiswa.

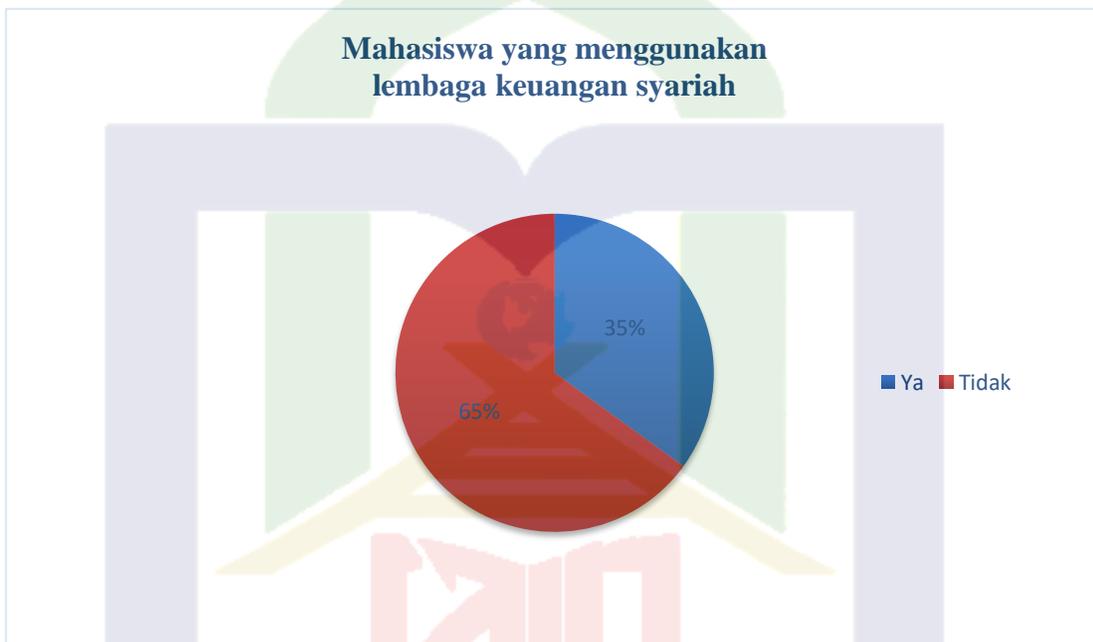
Terdapat dua jenis lembaga keuangan syariah, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank terdiri atas bank sentral dan bank umum syariah. Bank umum syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpun dana sebelum disalurkan kembali ke masyarakat. Dalam bank syariah sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*) dan dana pihak ketiga, yang terdiri dari dana titipan (*wa'diah*) dan kuasi ekuitas (*mudharabah account*).⁸

Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare terdapat program studi perbankan syariah yang setiap mata kuliahnya mempelajari tidak jauh dari pengetahuan tentang lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan secara spesifik ini lebih memahami cara mengelola keuangan. Program studi ini berperan sangat penting dalam mengupayakan peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa karena mahasiswa sebagai pintu terdepan dalam melakukan dan memberikan edukasi finansial lain pada mahasiswa lainnya dilingkungan IAIN Parepare. Jadi, sudah sangat jelas bahwa sangat penting bagi mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah untuk mengetahui dan memiliki literasi keuangan begitu pula dengan inklusi keuangan.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa aktif Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) atau yang sedang menempuh pembelajaran perbankan syariah, permasalahan yang peneliti dapatkan yaitu masih kurangnya kesadaran mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan

⁸Muna Dahlia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)", (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020*), h.5

syariah, ini disebabkan karena telah melekatnya penggunaan bank konvensional maupun jasa lembaga keuangan non syariah dikalangan mahasiswa. Tak hanya itu, fenomena lain yang terjadi adalah setelah mahasiswa cakap terhadap lembaga jasa keuangan tidak semua dapat mengakses layanan keuangan dengan mudah. Hal ini telah dibuktikan dengan dilakukannya pra penelitian kepada mahasiswa aktif perbankan syariah IAIN Parepare dan didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1.1 : Pengguna jasa lembaga keuangan syariah pada mahasiswa aktif perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden mahasiswa hanya 35% atau sebanyak 14 mahasiswa yang sudah menggunakan jasa atau menjadi nasabah di bank syariah dan memiliki buku rekening bank syariah sedangkan 65% atau sebanyak 26 mahasiswa belum menggunakan atau menjadi nasabah di bank syariah melainkan masih menggunakan jasa bank konvensional sebagai transaksi sehari-hari. Dari penelitian awal tersebut dapat diartikan bahwa ini merupakan indikasi mahasiswa perbankan syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) masih belum berminat

dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini justru berbanding terbalik dengan apa yang semestinya diterapkan mahasiswa jika telah mengetahui tentang pemahaman yang selama ini didapatkan yakni lebih memprioritaskan penggunaan lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwasanya anggapan mengenai pentingnya mahasiswa saat ini mengetahui literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah selaku penerus bangsa, hal itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa baik literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare?
2. Seberapa baik inklusi keuangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare?
3. Seberapa baik minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah ?
4. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara literasi dan inklusi keuangan dengan minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah ?
5. Apakah literasi dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah ?
6. Bagaimana pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui seberapa baik literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui seberapa baik inklusi keuangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui seberapa baik minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
4. Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara literasi dan inklusi keuangan dengan minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
5. Untuk mengetahui apakah literasi dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
6. Bagaimana pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah. Secara teoritis, manfaat penulisan ini untuk memajukan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi atau review terutama ketika belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

2. Secara Praktis

Ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian ini yakni memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan lapisan masyarakat luas terkait literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan

lembaga keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai syarat akademis untuk menyelesaikan Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nadila dengan judul : “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif pada dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dengan t hitung sebesar 7,964 ($> 1,99714$) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,494 yang berarti bahwa kemampuan literasi keuangan syariah dalam menjelaskan minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah adalah sebesar 49,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat dalam menggunakan produk di bank syariah. Literasi syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.⁹

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang literasi keuangan dan bersifat kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah pada penelitian sebelumnya membahas mengenai minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling sedangkan peneliti saat ini membahas mengenai minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah dan menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*random sampling*).

Penelitian yang dilakukan oleh Muna Dahlia dengan judul : “Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Studi pada dosen universitas islam negeri Ar-Raniry)”. Hasil dari penelitian

⁹Nadila, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Produk Bank Syariah”, (*Skripsi Sarjana* ; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Palopo : 2021), h.63-64

ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, berdasarkan hasil uji statistik secara parsial seperti yang sudah dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang dosen maka akan semakin baik pula terhadap keputusannya dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.¹⁰

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang pengaruh literasi keuangan dan bersifat kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah objek penelitian terdahulu dimana Muna Dahlia meneliti dosen UIN Ar-Raniry dan menggunakan analisis data regresi linear sederhana sedangkan objek penelitian saat ini adalah mahasiswa IAIN Parepare dan menggunakan analisis data regresi linear berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Saparuddin dengan judul : “Pengaruh pendapatan dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji t pendapatan dengan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,66792 \leq -1,304 \leq 1,66792$) dengan sig. $0,197 > 0,1$, dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di kecamatan penyabungan, literasi keuangan syariah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,646 > 1,66792$) dengan sign. $0,001 < 0,1$, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan pedagang dapat melakukan pembiayaan di bank syariah di kecamatan penyabungan. Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar $7,232 > F_{tabel}$ sebesar $2,38$ dengan sign. $0,001 < 0,1$, sehingga disimpulkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan syariah

¹⁰Muna Dahlia, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)”, (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020), h. 56

secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang melakukan pembiayaan di bank syariah di kecamatan penyabungan.¹¹

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah peneliti sebelumnya membahas tentang pengaruh literasi dan pendapatan terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah sedangkan peneliti saat ini lebih fokus membahas tentang pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Yunia Ningrum dengan judul : “Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi, religiusitas dan prosedur pembiayaan terhadap minat pengusaha batik pasar grosir setono pekalongan melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t_{hitung} $0,706 < t_{tabel}$ $1,99085$, hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan. Hasil uji t variabel persepsi t hitung $2,541 > t$ table $1,99085$, hasil ini menunjukkan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan. Hasil uji t religiusitas t hitung $7,788 > t$ tabel $1,99085$, hasil ini menunjukkan lingkungan religiunitas secara signifikan terhadap minat pembiayaan. Hasil uji t variabel prosedur pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan. Hasil uji F hitung $4,975 > t$ tabel $1,99085$, hasil ini menunjukkan lingkungan religiusitas secara signifikan terhadap minat pembiayaan. Hasil uji F hitung dilihat F hitung $74,583 > F$ tabel $2,94$ dan nilai sig $0,000 > 0,05$ maka secara simultan variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X1), persepsi (X2), religiusitas (X3), dan prosedur pembiayaan

¹¹Saparuddin, “Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan melakukan Pembiayaan di Bank Syariah”, (*Skripsi Sarjana*; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Padangsidempuan 2021), h. 66

(X4), berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat pembiayaan. Koefisien determinasi dengan Adjusted R square sebesar 78,4%.¹²

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek penelitian terdahulu dimana Ika Yunia Ningrum meneliti pengusaha batik pasar pekalongan sedangkan objek peneliti saat ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN parepare.

B. Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi

Menurut UNESCO (The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) literasi merupakan suatu keterampilan, dimana yang dimaksud keterampilan dalam hal ini yaitu keterampilan membaca serta menulis yang terlepas dari konteks dari mana keterampilan itu didapatkan dan siapa yang mendapatkannya.¹³

b. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) yang artinya melek keuangan, menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.¹⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk dan jasa keuangan oleh masyarakat luas diharapkan dapat mengubah atau memperbaiki

¹²Ika Yunia Ningrum, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Religiusitas, dan Prosedur Pembiayaan terhadap Minat Pengusaha Batik Pasar Grosir Setono Pekalongan melakukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah". (*Skripsi Sarjana* ; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020), h. 106-107

¹³UNESCO. *Development Of Information Literacy : Though School Libraries In South East Asia Controies*, (Bangkok: UNESCO, 2005), h.1

¹⁴Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)", h. 52

perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan tidak hanya sekedar mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

c. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena hal tersebut memberikan dampak yang positif baik di dunia maupun akhirat. Salehudin et al, mengemukakan pendapat yang sama bahwa literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam menggabungkan seperangkat pengetahuan keuangan, kesadaran dan keterampilan serta sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu juga literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi setiap warga muslim karena hal tersebut berdampak pada realisasi Al-Falah (kesuksesan) di dunia dan akhirat.¹⁵

Selain itu ada juga ayat yang menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan, yaitu Q.S. Al- Mujadilah/58 : 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.¹⁶

¹⁵S. Rahim, et.al, Islamic. “Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis”, (*International Journal*; of Economics and Financial Issues, 6 (S7), 2016), h 32-35

¹⁶Kemenag RI., Al-Qur’an Dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019), h. 434

Dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang baik termasuk dalam orang-orang yang Allah swt. tinggikan derajatnya, karena telah jelas bahwa orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang mempunyai pengetahuan di surga nanti. Selain itu, dengan adanya pengetahuan ini dapat menjadikan keuangan Islam lebih berkembang dan mampu mengevaluasi informasi yang lebih relevan serta mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadist.

d. Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yang memungkinkan seorang individu untuk mengoptimalkan secara maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan yang sehat dimasa mendatang yaitu sebagai berikut:¹⁷

1. Dasar-Dasar Keuangan (*Basic Personal Finance*)

Basic personal finance yaitu mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu system keuangan, yaitu bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan sederhana, bunga majemuk, likuiditas, dan lain sebagainya.

2. Pengelolaan Keuangan (*Money Management*)

Pengelolaan keuangan mengajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep money management mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

3. Manajemen Utang dan Kredit (*Credit and Debt Management*)

¹⁷Nababan D, Sadalia, "Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara", (*Jurnal : Fakultas Ekonomi USU*, 2018) h. 5-6

Berdasarkan UU No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

4. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang digunakan untuk kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan.

5. Manajemen Resiko (*Risk Management*)

Resiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian. Banyak cara yang dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan resiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen resiko. Manajemen resiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan resiko, yang bertujuan untuk mengelola resiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.

e. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah memberikan manfaat yaitu :¹⁸

- 1) Menambah tingkat kesadaran yang tinggi akan pengetahuan tentang keuangan membawa pengaruh positif dalam keputusan sehari-hari dan mendorong level tabungan yang lebih tinggi yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dalam jangka panjang.
- 2) Mampu untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkan secara tepat.

¹⁸Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", (*Jurnal: Nominal*, 6.1, 2017), h. 52

- 3) Menambah pengetahuan dasar yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.

f. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:

1. Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejaheraannya.
2. Kemampuan, dapat di definisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
3. Kepercayaan, tidak semua orang mampu meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.¹⁹

2. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) diresmikan pada 19 November 2013. SNLKI menjadi pedoman bagi OJK, lembaga jasa keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. Pada tanggal 14 Juli 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memunculkan Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (*Revisit SNLKI*) yang merupakan penyesuaian dari strategi sebelumnya yang diluncurkan pada 19 November 2013 oleh presiden republic Indonesia. Anggota dewan komisioner bidang edukasi dan perlindungan konsumen Kusumangtuti S. Soetiono menyampaikan bahwa penyesuaian strategi tersebut diperlukan antara lain karena hasil evaluasi selama tahun 2013 hingga 2016 menunjukkan bahwa kegiatan edukasi keuangan masih perlu ditingkatkan, perkembangan teknologi informasi yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan, perkembangan layanan

¹⁹Remund, D. L. "Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy", (*Journal; Of Consumer Affairs*, 2020), h. 44

jasa keuangan yang semakin kompleks sehingga diperlukan literasi keuangan yang memadai.²⁰

3. Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan didefinisikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Layanan keuangan yang disediakan harus dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan mudah untuk diakses dari sisi persyaratan serta layanan. Selain itu, layanan keuangan yang aman dimaksudkan agar masyarakat terlindungi hak dan kewajibannya dari risiko yang mungkin timbul.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai produk, lembaga dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan merupakan hal penting dalam upaya peningkatan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam perekonomian. Pertumbuhan sektor keuangan di Indonesia sampai saat ini belum diikuti oleh akses masyarakat yang memadai kepada layanan keuangan. Berdasarkan data Global Findex 2014, baru sekitar 36% (tiga puluh enam persen) penduduk dewasa di Indonesia yang memiliki akses kepada lembaga keuangan formal.²¹

Indikator Inklusi Keuangan, yaitu :

a. Akses

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka

²⁰Agus Sugiarto, *Siaran Pers Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Sebagai Upaya Akselerasi Pencapaian Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017) h.1

²¹Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2016, “Strategi Nasional Inklusif Keuangan), h. 8

dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan (kantor bank, ATM dll)

b. Penggunaan

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan.

c. Kualitas

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.²²

4. Strategi Nasional Inklusi Keuangan

Dalam perspektif global, inklusi keuangan adalah kondisi di mana penduduk berusia minimal 15 tahun ke atas telah memiliki rekening tabungan atau uang elektronik terdaftar di lembaga keuangan formal. Hal yang paling mendasar dalam inklusi keuangan adalah adanya layanan keuangan formal yang menggapai seluruh elemen masyarakat, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan dan kemampuan, untuk meningkatkan kesejahteraannya. Berdasarkan data Global Findex 2014, tingkat keuangan inklusi Indonesia sekitar 36%.²³ Artinya, dari 100 penduduk dewasa di Indonesia, hanya 36 orang yang memiliki rekening tabungan atau terjangkau oleh lembaga keuangan formal. Implementasi SNKI dengan lembaga-lembaga maupun instansi terkait sangat diperlukan untuk meningkatkan persentase populasi orang dewasa yang memiliki akses ke lembaga keuangan formal: dari 36 persen di tahun 2014 menjadi 75 persen di akhir tahun 2019. Untuk memperkuat lembaga inklusi keuangan, pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang SNKI pada tanggal 1 September 2016 dan diluncurkan secara resmi oleh Presiden pada tanggal 18 November 2016.²⁴

²²Wira Iko Putri Yanti, “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara”, (*Jurnal: Manajemen Bisnis* Vol.2 No. 120), h. 56

²³ <http://Snki.Ekon.Go.Id/Keuangan-Inklusif>, (diakses pada tanggal 19 mei 2022)

²⁴Strategi Nasional Keuangan Inklusif, <http://Snki.Ekon.Go.Id/Strategi-Nasional-Kuangan-Inklusif>, (diakses pada tanggal 12 mei 2022)

5. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Pengertian minat diartikan sebagai keinginan, kehendak atau kesukaan. Dan atau minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.²⁵ Menurut Andi Mappiare, definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁶

Menurut Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semkain kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.²⁷ Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu. Minat juga dipengaruhi pada diri sendiri dan dari luar (lingkungan). Dan kenyataannya, faktor yang paling dominan berpengaruh bagi nasabah adalah faktor lingkungan.

Sehingga minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Peneliti mengambil dari pengertian minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Dari

²⁵W.J.S.Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka), h.78

²⁶Andi Mappiare, "Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan", (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994) h. 62

²⁷Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010) h. 180

bukunya Abu Ahmadi “Psikologi Umum” yang digunakan sebagai acuan indikator dalam penelitian ini.²⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Rambat Lupiyoadi yaitu sebagai berikut:²⁹

- 1) Bauran pemasaran merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Kegiatan promosi tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat guna mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.
- 2) Kebutuhan yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.

b. Indikator Minat

Kotler menjelaskan bahwa menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli yaitu:

- 1) Perhatian (*Attention*) adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).
- 2) Ketertarikan (*Interest*) setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.
- 3) Keinginan (*Disire*) berlanjut pada perasaan untuk mengingini atau memiliki suatu produk tersebut.
- 4) Keyakinan (*Conviction*) kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.³⁰

²⁸Abu Ahmadi, “Psikologi Umum”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 7

²⁹Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani, “Manajemen Pemasaran Asa”, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 183

6. Lembaga Keuangan Syariah

a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan berbagai kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha bisa berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi deficit.³¹ Perbedaan dua bentuk Lembaga Keuangan.

Tabel 2.1
Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank

Kegiatan	Bank	Lembaga Keuangan Non Bank
Penghimpun dana	1. Secara langsung berupa dana simpanan masyarakat (tabungan, deposito dan giro) 2. Secara tidak langsung dari masyarakat (surat berharga penyertaan, pinjaman dari lembaga)	Hanya secara tidak langsung dari masyarakat (terutama melalui kertas berharga; dan bisa juga dari pernyataan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)

³⁰Nuraini Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dam Perspektif Ekonomi Islam" (*Skripsi Sarjana*; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Lampung, 2020), h. 21.

³¹Amdri Soemitra, "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah", (*Jakarta; Prenamedia Group, Cetakan Ke V*, 2015), h. 2

Penyaluran dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk tujuan modal kerja, investasi, konsumsi. 2. Kepada badan usaha dan individu 3. Untuk jangka pendek, menengah dan panjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terutama untuk tujuan investasi 2. Terutama kepada badan usaha 3. Terutama untuk jangka menengah dan panjang
-----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Lembaga Keuangan berfungsi sebagai lembaga yang menjembatani kepentingan kelompok masyarakat yang kelebihan dana (*idle funds*) yang umumnya disebut juga *saver unit* dengan kelompok yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*borrower unit*).³²

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah sebuah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk- produk syariah dan telah mendapat izin operasional sebagai Lembaga Keuangan Syariah.³³ Lembaga Keuangan Syariah (LKS) merupakan suatu lembaga keuangan yang prinsip operasionalnya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang harus terhindar dari unsur riba, gharar, maisir dan akad yang bathil. Tujuan utama pendirian lembaga keuangan syariah adalah menunaikan perintah Allah dalam bidang ekonomi dan muamalah serta membebaskan masyarakat Islam dari kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh agama Islam.

³²Latumaerissa, Julius R, "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", (Jakarta: Salemba Empat 2020), h.56

³³Heru Sudarsono, " Bank dan Lembaga Keuangan Syariah", (Yogyakarta: Ekonoisia, Edisi-1, cetakan 4, 2007), h. 7

b. Bank Syariah

1) Pengertian Bank Syariah

Bank di ambil dari *banco*, bahasa Italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba di tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswasta turun naik kapal. Oleh karena itu, bank disini berfungsi sebagai tempat menukar uang antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya.³⁴

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara dengan mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.³⁵

2) Prinsip Dasar Bank Syariah

Prinsip-prinsip dasar bank syariah dalam operasionalnya, bank syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam yaitu .³⁶

- 1) Bebas dari bunga (riba)
- 2) Bebas dari kegiatan spekulasi yang non produktif seperti perjudian (maysir)
- 3) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan
- 4) Bebas dari hal-hal yang merusak atau tidak sah (bathil) dan
- 5) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

³⁴Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha, "Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam", (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013) h. 100

³⁵Kasmir, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.79

³⁶Ascarya, "Akad Dan Produk Bank Syariah", Jakarta : Pt Raja Grafindo Persaja, 2015

3) Landasan Hukum Bank Syariah

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan atau membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. QS. Al-Baqarah/2 : 275 bahwa Allah melarang adanya riba dan menghalalkan jual beli.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”³⁷

Allah swt. memperingatkan dari akibat buruk di dunia dan di akhirat dari memakan harta riba -yakni bunga dari hutang piutang atau jual beli. Allah swt. mengabarkan bahwa orang-orang yang berinteraksi dengan riba akan bangkit dari kubur mereka di akhirat seperti orang yang kerasukan setan; hal ini akibat perkataan mereka bahwa jual beli sama dengan riba, keduanya halal. Maka Allah swt. membantah mereka dengan menjelaskan perbedaan antara keduanya, Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebab dalam jual beli terdapat manfaat bagi manusia sedangkan riba mengandung kezaliman dan kebangkrutan. Barang siapa yang mematuhi larangan riba maka tidak ada dosa baginya, dan urusannya yang telah lalu kembali kepada kehendak Allah swt. Dan barang siapa

³⁷Kemenag RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta: Lajna Pentashihan Al-Qur'an 2019), h. 32.

yang kembali berinteraksi dengan riba karena menganggapnya halal maka dia sungguh telah jauh dari kebenaran dan akan kekal di neraka selamanya.

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagai fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah relatif sempit dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.³⁸

Pada prinsipnya, lembaga keuangan non-bank yang diperlukan memiliki peran yang hampir sama dengan lembaga keuangan perbankan. Perbedaannya terletak pada prinsip dan operasionalnya. Tujuan dibentuknya institusi keuangan non-bank yaitu untuk menjadi wadah kepentingan masyarakat yang belum tersalurkan oleh jasa perbankan syariah.

d. Pegadaian Syariah

Secara terminologi gadai adalah pinjam meminjam uang dengan menyerahkan barang dan batas waktu (bila telah sampai waktunya tidak ditebus, barang itu menjadi hak orang yang memberi pinjaman). Gadai dalam bahasa Arab disebut Ar-Rahn, secara etimologi rahn adalah tetap, kekal, dan jaminan.³⁹

Gadai merupakan suatu hak, yang diperoleh kreditur atas suatu barang bergerak yang dijadikan sebagai jaminan pelunasan atas hutang. Sedangkan pegadaian merupakan “trademasrk” dari lembaga keuangan milik pemerintah yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip gadai. Konsepsi lembaga gadai syariah

³⁸Rifa'i, Achmad. "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM". (*Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1, 2017), h. 34

³⁹M. Nur Rianto Al Arif," Lembaga Keuangan Syariah", (*Bandung; Cv Pustaka Setia*, Cetakan I, 2012) h. 152.

dalam suatu perusahaan tentunya tidak berbeda dengan lembaga gadai syariah dalam hubungan antar pribadi. Alternatif yang tersedia untuk lembaga gadai syariah juga ada dua, yaitu hubungan dalam rangka perjanjian hutang piutang dengan gadai dalam bentuk al-qardhul hassan, dan hubungan dalam rangka perjanjian hutang piutang dengan gadai dalam bentuk mudharabah. Lembaga gadai syariah perusahaan bertindak sebagai penyandang dana atau rabb almal. Sedang nasabahnya bisa bertindak sebagai rahin atau bisa juga bertindak sebagai mudharib, tergantung alternatif yang dipilih.⁴⁰

e. Asuransi Syariah

Dewan Syariah Nasional pada tahun 2001 telah mengeluarkan fatwa mengenai asuransi syariah. Dalam Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001 bagian pertama mengenai Ketentuan Umum angka 1, disebutkan pengertian asuransi syariah Muhammad Iqbal mendefinisikan asuransi syariah adalah suatu pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong-menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan di dalam Al-Quran (Firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW).⁴¹

Asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang saat ini masih banyak menimbulkan pro dan kontra dikalangan para ahli hukum Islam. Hal ini disebabkan karena tidak ada satupun ketentuan yang secara eksplisit mengatur tentang asuransi yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadist. Perihal asuransi dalam hukum Islam termasuk dalam bidang hukum yang Iftidadiyah artinya masih di perlukan akal pikiran para ulama ahli fiqh dengan melalui ijtihad dalam menentukan apakah asuransi itu halal atau haram. Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dalam penentuan boleh tidaknya semua bentuk asuransi, diantaranya: ada yang membolehkan khusus hanya untuk asuransi sosial dan mengharamkan asuransi yang

⁴⁰Perwataatmadja, Karnaen A. "Konsep, Operasionalisasi, Dan Prospek Pegadaian Syariah Di Indonesia." *Bulletin of Monetary Economics and Banking* 2.3 (2012): 23-42..

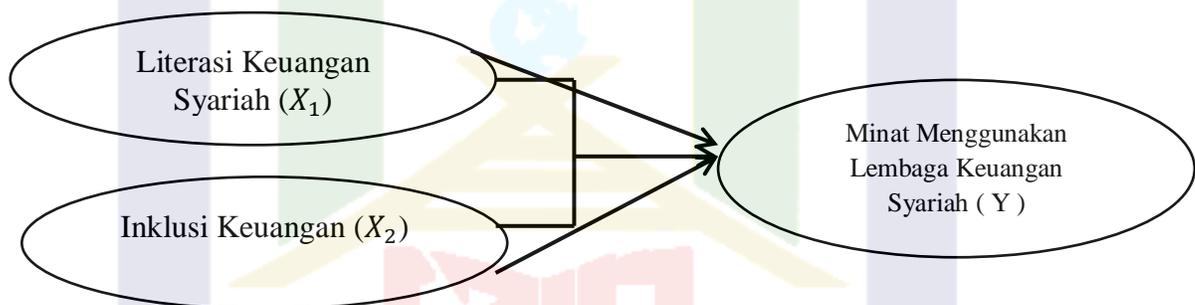
⁴¹Muhammad Iqbal, "Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik", (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), h. 2.

bersifat komersial, dan ada yang sama sekali melarang dan mengatakan bahwa hukum dari asuransi adalah haram.⁴²

C. Kerangka Konseptual

Skripsi berjudul "Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah". Untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar dalam penelitian ini sehingga dapat mengembangkan apa yang menjadi pembahasan serta memberikan pengarahannya yang tepat atas apa yang akan diteliti.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

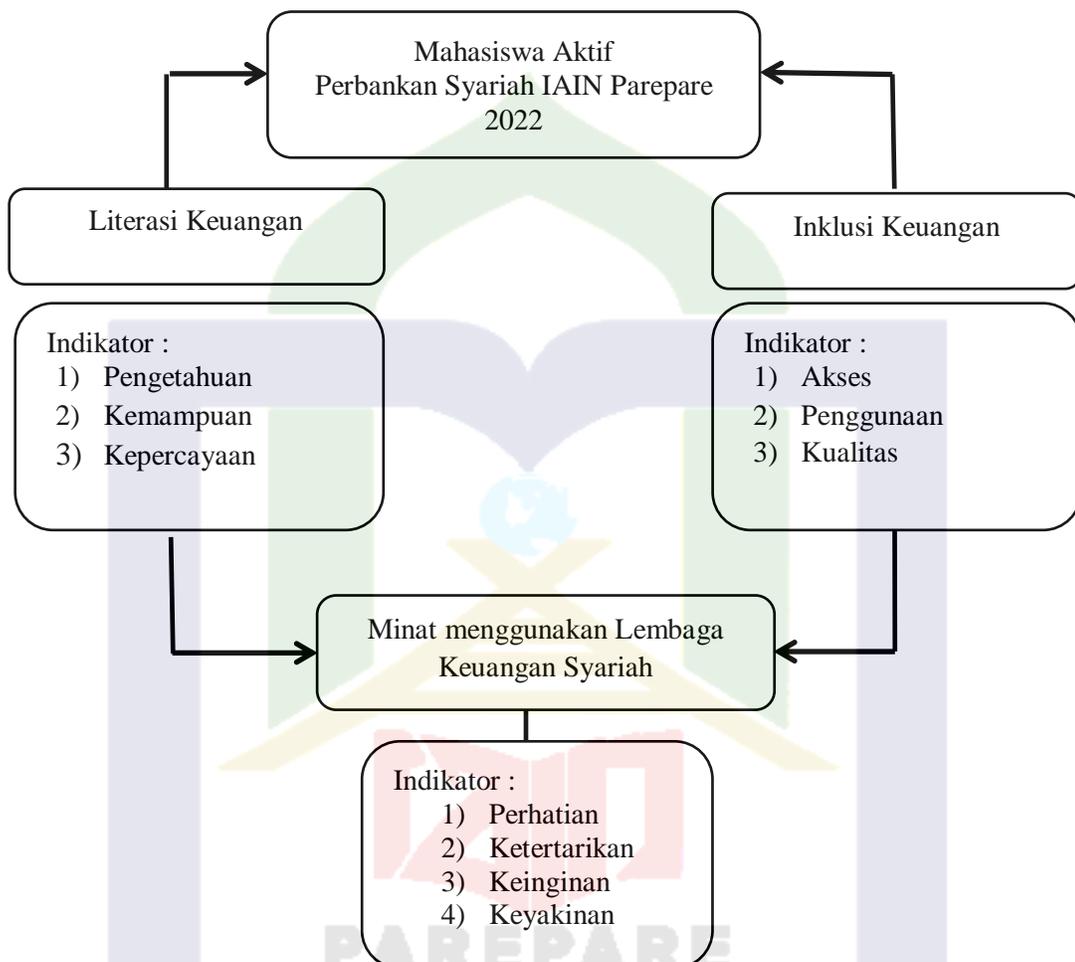
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian yang dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram.⁴³ Penelitian ini menggunakan variabel independen Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) dengan

⁴²Effendi, Arief, "The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi", (Jurnal: IPB, 2016), h.35.

⁴³Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2012), h.198

variable dependen Minat mahasiswa dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di

mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁴

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

- Ha1 : Ada pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
- Ho1 : Tidak ada pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
- Ha2: Ada pengaruh antara inklusi keuangan terhadap minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
- Ho2 : Tidak ada pengaruh antara inklusi keuangan terhadap minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2012), h.203.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang di dasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara random sampling, namun pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif.⁴⁵ Tujuan pendekatan asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hubungan bisa simetris, kasual atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variable yang besifat sejajar, sama. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, salah satu variable (independen) memengaruhi variable yang lain (dependen). Hubungan interaktif adalah hubungan antar variable yang saling memengaruhi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN parepare yang terletak di Jl. Amal Bakti, Kecamatan Soreang, Kelurahan Bukit Harapan, Kota Parepare Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi di kampus IAIN Parepare karena lebih mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan peneliti memilih Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam karena mahasiswa pada fakultas ini banyak mempelajari mengenai

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kauntitatif,kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XV; Bandung : Alfabeta,2012), h.78.

literasi atau pengetahuan tentang keuangan dan juga inklusi keuangan atau akses dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah IAIN Parepare Tahun 2016-2019. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Tahun 2016-2019

Nomor	Tahun	Jumlah
1.	2016	31
2.	2017	32
3.	2018	103
4.	2019	88
	Total	254

Dari data yang didapatkan dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diketahui terdapat 254 mahasiswa jurusan perbankan syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁷ Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Cet.20,(Bandung :Alfabeta, 2014), h. 80.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kauntitatif,kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XV; Bandung : Alfabeta,2012), h. 118.

populasi yang di harapkan dapat melewati karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu.

Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah IAIN Parepare tahun 2022 berjumlah 254 mahasiswa sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan menggunakan rumus dengan perhitungan sederhana.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitin ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, dengan menggunakan *Teknik Random Sampling* atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴⁸ Sementara dalam menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan Teknik Sloving dengan taraf kesalahan 10%. Rumus Sloving untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Error Level (tingakt kesalahan) (Catatan : umunya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

penyelesaian :

$$n = \frac{254}{1 + (254)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{254}{1 + 254(0,01)}$$

$$n = \frac{254}{1 + 2,54}$$

$$n = \frac{254}{3,54}$$

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kauntitatif,kualitatif, dan R&D)*, h.120.

$$n = 71,75$$

Hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus solvin diatas adalah 71,75 dibulatkan menjadi 72 responden.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁹

Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika tidak terlalu banyak responden yang di amati

b. Metode Kuisisioner atau Angket

Menurut Cholid Narbuko dan Achmadi mendefinisikan metode kuesioner adalah daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁵⁰ Pengisian kuisisioner ini dilakukan oleh Mahasiswa aktif perbankan syariah tahun 2016-2019 sebagai objek penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen.⁵¹ Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi berupa dokumen internal seperti data mahasiswa, gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 196.

⁵⁰Cholid Narbuko Dan Abdul Achmadi, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 76.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan prktek*, (Jakarta : Riena Cipta, 2002), h. 270.

catatan atau dokumen. Maupun dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁵³ Dalam hal ini yang menjadi Variabel bebas adalah *literasi keuangan (X₁) dan inklusi keuangan (X₂)*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Minat Mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah*.

1. Literasi Keuangan (Variabel Independen (X₁))

Literasi Keuangan adalah pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena hal tersebut memberikan dampak yang positif baik di dunia maupun akhirat

2. Inklusi Keuangan (Variabel Independen (X₂))

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu,

⁵²Kasmadi dan Nia Siti Sumariah, *Panduan modern penelitian kuantitatif*, (Alfabeta, 2014), h. 96.

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 59.

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 97

lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat

3. Minat (Variabel Dependen (Y))

Minat didefinisikan sebagai keinginan, kehendak atau kesukaan. Dan atau minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

4. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah sebuah lembaga yang tugasnya berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. lembaga keuangan yang mengeluarkan produk-produk syariah dan telah mendapat izin operasional sebagai Lembaga keuangan syariah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrument penelitian.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP). Untuk penilaian ekspektasi pelanggan,

maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: Sangat Penting (SP) = 5, Penting (P)= 4, Ragu-ragu (R) : 3, Tidak Penting (TP) : 2 , Sangat Tidak Penting (STP) : 1. sedangkan untuk penilaian persepsi pelanggan maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: Sangat Baik (SB) : 5, Baik (B) : 4, Ragu-ragu (R): 3, Tidak Baik (TB) : 2, Sangat Tidak Baik (STB) : 1.⁵⁵

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Skala	Keterangan	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian data, pengelolaan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan-keputusan berdasarkan masalah tertentu.⁵⁶ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

⁵⁵Asep Hermawan, "Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif" (Jakarta : Grasindo, 2004), h. 126.

⁵⁶Sofyan Siregar, *Metode Penelitian, Kuantitatif* :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17 (Jakarta: Kencana,2013), h. 1

1. Uji Validitas

Uji ini mengevaluasi reliabilitas atau validitas kuesioner. Jika pertanyaan survei dapat digunakan untuk menentukan apa yang diukur, survey tersebut dianggap sah.

2. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk menilai validitas suatu kuesioner sebagai indikator suatu variable adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, reliabilitas dinilai menggunakan pengukuran tunggal; hasilnya kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain atau korelasi antara pertanyaan dan jawaban mereka.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis pendahuluan dan merupakan prasyarat untuk menentukan apakah teknik analisis data statistic dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Jika terdistribusi normal, beberapa teknik statistic non-parametrik dapat digunakan sebagai gantinya. Data diperiksa normalitasnya menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal. Pada uji normalitas penelitian ini, pengujian dilakukan pada variabel Literasi dan Inklusi Keuangan (X) dan Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y).

4. Uji Korelasi Ganda

Analisis regresi erat hubungannya dengan regresi, namun keduanya memiliki perbedaan, dimana analisis regresi hanya menafsirkan (meramalkan) hubungan variabel dependen dan variabel independen.⁵⁷ Korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Analisis

⁵⁷ Sujana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 1996), h. 367.

korelasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

Nilai R atau nilai korelasi ganda berkisar antara 0 sampai 1, sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Tinggi

0,80 – 1,000 = Sangat tinggi

Jadi, apabila nilai R mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi antar variabel semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai R semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi antar variabel semakin lemah.

5. Uji one sampel t test

Tujuan dari pengujian one samplet-test adalah untuk menentukan apakah sampel tersebut berasal dari suatu populasi yang rata-ratanya telah diketahui. Dengan kata lain, kita ingin memeriksa apakah mean sampel mewakili populasi. Uji one samplet-test pada dasarnya ingin memeriksa apakah nilai tertentu yang dimasukkan untuk perbandingan menyimpang secara signifikan dari rata-rata sampel.⁵⁸ Rumus dari one sample t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

⁵⁸ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h.62.

Dimana :

t = Koefisien t

x = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standar deviasi sampel

N = Jumlah sampel

6. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS 25. Pada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (literasi keuangan dan inklusi keuangan) terhadap variabel Y (minat mahasiswa IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

Gambar 3.4 Rumus Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan lembaga keuangan syariah

X (1,2,3,..) = Literasi keuangan, inklusi keuangan

a = Nilai konstanta

b (1,2,3,...) = nilai koefisien regresi

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji T-statistik dan uji parametrik (uji korelasi) dilakukan. Hal ini menggambarkan jika masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki pengaruh. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi *pearson*

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

merupakan Teknik analisis yang bertujuan untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

keterangan:

t = koefisien t (t hitung)

x = rata-rata sampel

μ = Rata-rata populasi atau hipotesis yang akan diuji

S = Standar deviasi sampel

= Jumlah

8. Uji F Simultan

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

(Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

9. Uji Koefisien Determinasi

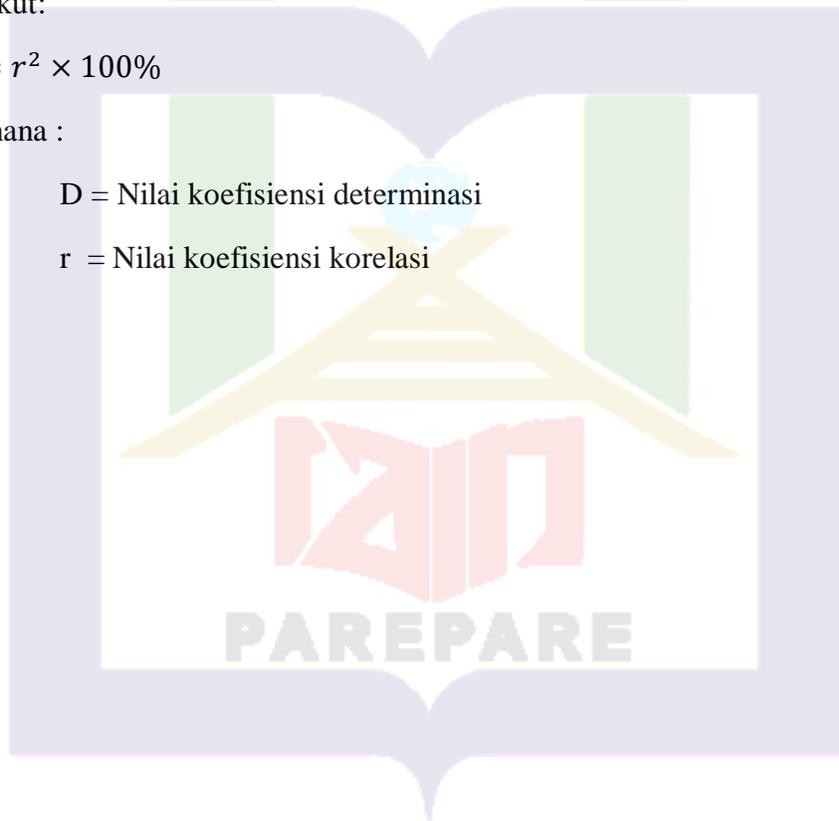
Koefisien determinasi menyebabkan perubahan pada variabel Y, yang datanya sebesar koefisien korelasi dari variabel X. Koefisien determinan ini menggambarkan besarnya pengaruh satu variabel (variabel X) terhadap naiknya nilai variabel lain (variabel Y). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

IAIN Parepare mulanya merupakan peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998. Berdasarkan SK Rektor IAIN Alauddin pada tahun 1967, maka berdirilah Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare dengan status cabang dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar. Dalam kurun waktu 14 tahun, status fakultas cabang ditingkatkan menjadi fakultas madya berdasarkan SK Menteri Agama RI pada tahun 1982. Atas dasar itulah, maka pada tahun akademik 1982/1983 program sarjana dibuka sesuai petunjuk pelaksanaan SK Rektor IAIN Alauddin pada tahun 1982.

Sebelum alih status menjadi STAIN Parepare. Fakultas Tarbiyah pada awal berdirinya adalah hasil pengintegrasian dari Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Darud da'wah wal-Irsyad (UI-DDI) yang didirikan pada tahun 1964. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin No. 6 Tahun 1967, maka berdirilah Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare dengan status Filial dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar. Tahun demi tahun, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare terus berbenah diri hingga mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik dari segi sarana dan prasarana maupun dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pengajar. Hal ini ditandai sejak tahun 1982 sampai saat ini telah memiliki kampus sendiri lengkap dengan sarana perkuliahan, perkantoran, aula serba guna, gedung para dosen, perpustakaan, laboratorium bahasa/komputer, mushalla dan gedung sarana lainnya yang cukup representatif dalam menjalankan proses pembelajaran.

Perkembangan pada awal berdirinya masih dalam tahap pembenahan dalam berbagai aspek, baik dari segi fasilitas, sarana dan prasarananya, Dalam hal fasilitasnya sarana dan prasarana masih mempergunakan gedung pinjaman dari

perguruan DDI Parepare. Sedangkan tenaga pengajar yang ada hanya dosen-dosen luar biasa dan jumlah mahasiswanya pun masih relatif sedikit.

Berdasarkan Kepres No. 11 Tahun 1997 status Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin berubah menjadi STAIN Parepare disusul Keputusan Menteri Agama No. 338 Tahun 1997 tentang status STAIN dan pedoman peralihan status Fakultas Tarbiyah dalam lingkungan IAIN di daerah menjadi STAIN, dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam tentang Petunjuk Pelaksanaan STAIN serta Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 305/1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Parepare. Secara berangsur-angsur lembaga pendidikan tinggi ini secara kelembagaan mengelola sendiri segala kebutuhannya dan dinyatakan terlepas dari jalur mekanisme IAIN Alauddin (sekarang telah berubah menjadi UIN) Makassar. Selanjutnya secara organisasi STAIN Parepare menjadi unit organik Departemen Agama Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama RI, yang pembinaannya secara fungsional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.

B. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare. Metode yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dan dengan memberikannya kepada mahasiswa perbankan Syariah IAIN Parepare angkatan tahun 2016 – 2019.

Responden yang diteliti yaitu sebanyak 72 responden, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut:

- 1) Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	26	36.1	36.1	36.1
	PEREMPUAN	46	63.9	63.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dari 72 responden terdiri dari 26 (36,1%) responden laki-laki, dan terdiri dari 46 (63,9%) responden perempuan. Jadi, responden terbanyak adalah responden perempuan.

2) Karakteristik berdasarkan angkatan tahun (semester)

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

		TAHUN ANGKATAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	2	2.8	2.8	2.8
	2017	6	8.3	8.3	11.1
	2018	60	83.3	83.3	94.4
	2019	4	5.6	5.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, distribusi karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan, dari 72 responden terdapat 2 (2,8%) responden dari angkatan tahun 2016, 6 (8,3%) responden dari angkatan tahun 2017, 60 (83,3%) responden angkatan tahun 2018, 4 (5,6%) responden angkatan tahun 2019. Jadi, responden terbanyak adalah responden dari angkatan tahun 2018.

C. Deskripsi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (X1).

Seluruh responden untuk variabel X1 mengenai literasi keuangan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah hasil perhitungannya dari 72 responden berdasarkan angket yang diberikan adalah sejumlah 3257 untuk variabel X1 (Literasi Keuangan). Berikut tabulasi angket seluruh responden untuk variabel (X1) Literasi Keuangan.

Tabel 4.3 Saya Memahami Tentang Konsep Keuangan Syariah X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	TIDAK SETUJU	1	1.4	1.4	4.2
	NETRAL	18	25.0	25.0	29.2
	SETUJU	37	51.4	51.4	80.6
	SANGAT SETUJU	14	19.4	19.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai konsep keuangan syariah, 1 atau 1,4% yang mengatakan tidak setuju, 18 atau 25,0% mengatakan netral/ragu-ragu, 37 atau 51,4% mengatakan setuju dan 14 atau 19,4% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa memahami konsep tentang keuangan syariah.

Tabel 4.4 Saya Mengetahui Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional
X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	5.6	5.6	5.6
	TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	8.3
	NETRAL	2	2.8	2.8	11.1
	SETUJU	42	58.3	58.3	69.4
	SANGAT SETUJU	22	30.6	30.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 4 atau 5,6% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional, 2 atau 2,8% yang mengatakan tidak setuju, 2 atau 2,8% mengatakan netral/ragu-ragu, 42 atau 58,3% mengatakan setuju dan 22 atau 30,6% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

Tabel 4.5 Saya Mengetahui Hukum Mengenai Riba Dengan Baik
X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.4	1.4	1.4
	TIDAK SETUJU	6	8.3	8.3	9.7
	NETRAL	10	13.9	13.9	23.6
	SETUJU	44	61.1	61.1	84.7
	SANGAT SETUJU	11	15.3	15.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 1 atau 1,4% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai hukum riba dengan baik, 6 atau 8,3% yang mengatakan tidak setuju, 10 atau 13,9% mengatakan

netral/ragu-ragu, 44 atau 61,1% mengatakan setuju dan 11 atau 15,3% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa mengetahui hukum mengenai riba dengan baik.

Tabel 4.6 Saya Memahami Produk-Produk Pada Lembaga Keuangan Syariah
X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.4	1.4	1.4
	TIDAK SETUJU	4	5.6	5.6	6.9
	NETRAL	21	29.2	29.2	36.1
	SETUJU	37	51.4	51.4	87.5
	SANGAT SETUJU	9	12.5	12.5	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 1 atau 1,4% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai produk-produk pada lembaga keuangan syariah, 4 atau 5,6% yang mengatakan tidak setuju, 21 atau 29,2% mengatakan netral/ragu-ragu, 37 atau 51,4% mengatakan setuju dan 9 atau 12,5% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa mengetahui produk-produk pada lembaga keuangan syariah.

Tabel 4.7 Saya Mengetahui Salah Satu Lembaga Keuangan Syariah adalah Bank Syariah
X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	4.2	4.2	4.2
	TIDAK SETUJU	1	1.4	1.4	5.6
	NETRAL	5	6.9	6.9	12.5
	SETUJU	32	44.4	44.4	56.9
	SANGAT SETUJU	31	43.1	43.1	100.0

Total	72	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 3 atau 4,2% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai salah satu lembaga keuangan syariah adalah bank syariah, 1 atau 1,4% yang mengatakan tidak setuju, 5 atau 6,9% mengatakan netral/ragu-ragu, 32 atau 44,4% mengatakan setuju dan 31 atau 43,1% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa salah satu lembaga keuangan syariah adalah bank syariah.

Tabel 4.8 Saya Selalu Menyisihkan Uang Untuk Menabung di Lembaga Keuangan Syariah
X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	6.9	6.9	6.9
	TIDAK SETUJU	9	12.5	12.5	19.4
	NETRAL	28	38.9	38.9	58.3
	SETUJU	22	30.6	30.6	88.9
	SANGAT SETUJU	8	11.1	11.1	100.0
Total		72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 5 atau 6,9% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai mahasiswa selalu menyisihkan uang untuk menabung di lembaga keuangan syariah, 9 atau 12,5% yang mengatakan tidak setuju, 28 atau 38,9% mengatakan netral/ragu-ragu, 22 atau 30,6% mengatakan setuju dan 8 atau 11,1% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban netral/ragu-ragu bahwa mahasiswa selalu menyisihkan uang untuk menabung di lembaga keuangan syariah.

Tabel 4.9 Saya Mengetahui Aspek Halal dan Haram Atas Uang Yang Saya Miliki
X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.4	1.4	1.4
	TIDAK SETUJU	5	6.9	6.9	8.3
	NETRAL	15	20.8	20.8	29.2
	SETUJU	34	47.2	47.2	76.4
	SANGAT SETUJU	17	23.6	23.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 1 atau 1,4% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai aspek halal dan haram atas uang yang dimiliki, 5 atau 6,9% yang mengatakan tidak setuju, 15 atau 20,8% mengatakan netral/ragu-ragu, 34 atau 47,2% mengatakan setuju dan 17 atau 23,6% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang dimiliki.

Tabel 4.10 Saya Merancang Keuangan Untuk Masa Depan
X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	4.2	4.2	4.2
	TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	6.9
	NETRAL	10	13.9	13.9	20.8
	SETUJU	36	50.0	50.0	70.8
	SANGAT SETUJU	21	29.2	29.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 3 atau 4,2% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai mahasiswa

merancang keuangan untuk masa depan, 2 atau 2,8% yang mengatakan tidak setuju, 10 atau 13,9% mengatakan netral/ragu-ragu, 36 atau 50,0% mengatakan setuju dan 21 atau 29,2% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa merancang keuangan untuk masa depan.

Tabel 4.11 Saya Memiliki Kemampuan Untuk Mengeluarkan Uang Sesuai Dengan Kebutuhan
X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	TIDAK SETUJU	7	9.7	9.7	12.5
	NETRAL	9	12.5	12.5	25.0
	SETUJU	37	51.4	51.4	76.4
	SANGAT SETUJU	17	23.6	23.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan, 7 atau 9,7% yang mengatakan tidak setuju, 9 atau 12,5% mengatakan netral/ragu-ragu, 37 atau 51,4% mengatakan setuju dan 17 atau 23,6% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.12 Saya Mengetahui Pola Bagi Hasil Pada Lembaga Keuangan Syariah
X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.4	1.4	1.4

TIDAK SETUJU	5	6.9	6.9	8.3
NETRAL	22	30.6	30.6	38.9
SETUJU	38	52.8	52.8	91.7
SANGAT SETUJU	6	8.3	8.3	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 1 atau 1,4% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah, 5 atau 6,9% yang mengatakan tidak setuju, 22 atau 30,6% mengatakan netral/ragu-ragu, 38 atau 52,8% mengatakan setuju dan 6 atau 8,3% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah.

Tabel 4.13 Saya Mengetahui Sistem Bunga Pada Bank Konvensional adalah Riba X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	5.6
	NETRAL	17	23.6	23.6	29.2
	SETUJU	36	50.0	50.0	79.2
	SANGAT SETUJU	15	20.8	20.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai sistem bunga pada bank konvensional adalah riba, 2 atau 2,8% yang mengatakan tidak setuju, 17 atau 23,6% mengatakan netral/ragu-ragu, 36 atau 50,0% mengatakan setuju dan 15 atau 20,8% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada

pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa mengetahui sistem bunga pada bank konvensional adalah riba.

**Tabel 4.14 Saya Selalu Membuat Anggaran Mingguan Atau Bulanan
X1.12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	6	8.3	8.3	8.3
	TIDAK SETUJU	6	8.3	8.3	16.7
	NETRAL	29	40.3	40.3	56.9
	SETUJU	22	30.6	30.6	87.5
	SANGAT SETUJU	9	12.5	12.5	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 6 atau 8,3% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan, 6 atau 8,3% yang mengatakan tidak setuju, 29 atau 40,3% mengatakan netral/ragu-ragu, 22 atau 30,6% mengatakan setuju dan 9 atau 12,5% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban netral/ragu-ragu bahwa mahasiswa selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan.

- Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Inklusi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (X2)

**Tabel 4.15 Penggunaan dana pinjaman dari lembaga keuangan akan meningkatkan kinerja dalam mengembangkan usaha
X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	TIDAK SETUJU	9	12.5	12.5	15.3
	NETRAL	19	26.4	26.4	41.7

SETUJU	37	51.4	51.4	93.1
SANGAT SETUJU	5	6.9	6.9	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai penggunaan dana pinjaman dari lembaga keuangan akan meningkatkan kinerja dalam mengembangkan usaha, 9 atau 12,5% yang mengatakan tidak setuju, 19 atau 26,4% mengatakan netral/ragu-ragu, 37 atau 51,4% mengatakan setuju dan 5 atau 6,9% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa penggunaan dana pinjaman dari lembaga keuangan akan meningkatkan kinerja dalam mengembangkan usaha.

**Tabel 4.16 Tempat Atau Lokasi Lembaga Keuangan Syariah Mudah
Dijangkau
X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	TIDAK SETUJU	7	9.7	9.7	12.5
	NETRAL	29	40.3	40.3	52.8
	SETUJU	30	41.7	41.7	94.4
	SANGAT SETUJU	4	5.6	5.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai tempat atau lokasi lembaga keuangan syariah mudah dijangkau, 7 atau 9,7% yang mengatakan tidak setuju, 29 atau 40,3% mengatakan netral/ragu-ragu, 30 atau 41,7% mengatakan setuju dan 4 atau 5,6% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa tempat atau lokasi lembaga keuangan syariah mudah dijangkau.

Tabel 4.17 saya menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah secara terus-menerus

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.4	1.4	1.4
	TIDAK SETUJU	13	18.1	18.1	19.4
	NETRAL	30	41.7	41.7	61.1
	SETUJU	21	29.2	29.2	90.3
	SANGAT SETUJU	7	9.7	9.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 1 atau 1,4% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai mahasiswa menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan secara terus-menerus, 13 atau 18,1% yang mengatakan tidak setuju, 30 atau 41,7% mengatakan netral/ragu-ragu, 21 atau 29,2% mengatakan setuju dan 7 atau 9,7% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban netral/ragu-ragu bahwa mahasiswa menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan secara terus-menerus.

Tabel 4.18 Saya Mengetahui Jasa Dan Produk Yang Ada Pada Lembaga Keuangan Syariah

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	6.9	6.9	6.9
	NETRAL	24	33.3	33.3	40.3
	SETUJU	32	44.4	44.4	84.7
	SANGAT SETUJU	11	15.3	15.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 5 atau 6,9% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai mahasiswa mengetahui jasa dan produk yang ada pada lembaga keuangan syariah, 24 atau 33,3% yang mengatakan netral/ragu-ragu, 32 atau 44,4% mengatakan setuju dan 11 atau 15,3% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa mengetahui jasa dan produk yang ada pada lembaga keuangan syariah.

Tabel 4.19 Lembaga Keuangan Syariah Ada di Setiap Kota
X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	TIDAK SETUJU	5	6.9	6.9	9.7
	NETRAL	19	26.4	26.4	36.1
	SETUJU	38	52.8	52.8	88.9
	SANGAT SETUJU	8	11.1	11.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai lembaga keuangan syariah ada di setiap kota, 5 atau 6,9% yang mengatakan tidak setuju, 19 atau 26,4% mengatakan netral/ragu-ragu, 38 atau 52,8% mengatakan setuju dan 8 atau 11,1% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban netral/ragu-ragu bahwa lembaga keuangan syariah ada di setiap kota.

Tabel 4.20 Produk-Produk Yang Ada Pada Lembaga Keuangan Syariah
Sesuai Dengan Kebutuhan Saya
X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	NETRAL	25	34.7	34.7	37.5
	SETUJU	36	50.0	50.0	87.5
	SANGAT SETUJU	9	12.5	12.5	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai produk-produk yang ada pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, 25 atau 34,7% yang mengatakan netral/ragu-ragu, 36 atau 50,0% mengatakan setuju dan 9 atau 12,5% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa produk-produk yang ada pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Tabel 4.21 Transaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah Mudah Dilakukan X2.7

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		TIDAK SETUJU	4	5.6	5.6
	NETRAL	22	30.6	30.6	36.1
	SETUJU	35	48.6	48.6	84.7
	SANGAT SETUJU	11	15.3	15.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 4 atau 5,6% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai transaksi pada lembaga keuangan syariah mudah dilakukan, 22 atau 30,6% yang mengatakan netral/ragu-ragu, 35 atau 48,6,0% mengatakan setuju dan 11 atau 15,3% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa transaksi pada lembaga keuangan syariah mudah dilakukan.

Tabel 4.22 Lembaga Keuangan Syariah Memberikan Pelayanan Yang Sesuai X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	5.6	5.6	5.6
	NETRAL	11	15.3	15.3	20.8
	SETUJU	44	61.1	61.1	81.9
	SANGAT SETUJU	13	18.1	18.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 4 atau 5,6% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan yang sesuai, 11 atau 15,3% yang mengatakan netral/ragu-ragu, 44 atau 61,1% mengatakan setuju dan 13 atau 18,1% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan yang sesuai.

- Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y).

Tabel 4.23 Lembaga Keuangan Syariah Memberikan Solusi/Alternatif Atas Kebutuhan Saya

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	NETRAL	30	41.7	41.7	44.4
	SETUJU	31	43.1	43.1	87.5
	SANGAT SETUJU	9	12.5	12.5	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai lembaga keuangan syariah memberikan solusi/alternatif atas kebutuhan mahasiswa, 30 atau 41,7% yang mengatakan netral/ragu-ragu, 31 atau 43,1% mengatakan setuju dan 9 atau 12,5% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa lembaga keuangan syariah memberikan solusi/alternatif atas kebutuhan mahasiswa.

Tabel 4.24 Saya Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Sesuai Dengan Keinginan Dan Kebutuhan

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	6.9	6.9	6.9
	NETRAL	23	31.9	31.9	38.9
	SETUJU	30	41.7	41.7	80.6
	SANGAT SETUJU	14	19.4	19.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 5 atau 6,9% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, 23 atau 31,9% yang mengatakan netral/ragu-ragu, 30 atau 41,7% mengatakan setuju dan 14 atau 19,4% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

Tabel 4.25 Saya Mengetahui Informasi Mengenai Lembaga Keuangan Syariah Dari Keluarga, Teman, Media Cetak, Media Sosial, Televisi

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.4	1.4	1.4

TIDAK SETUJU	3	4.2	4.2	5.6
NETRAL	11	15.3	15.3	20.8
SETUJU	35	48.6	48.6	69.4
SANGAT SETUJU	22	30.6	30.6	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 1 atau 1,4% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai mengetahui informasi mengenai lembaga keuangan syariah dari keluarga, teman, media cetak, media sosial, televisi, 3 atau 4,2% yang mengatakan tidak setuju, 11 atau 15,3% mengatakan netral/ragu-ragu, 35 atau 48,6% mengatakan setuju dan 22 atau 30,6% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa informasi mengenai lembaga keuangan syariah dari keluarga, teman, media cetak, media sosial, televisi.

Tabel 4.26 Saya Merancang Keuangan Untuk Masa Depan Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	5.6
	NETRAL	13	18.1	18.1	23.6
	SETUJU	33	45.8	45.8	69.4
	SANGAT SETUJU	22	30.6	30.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai mahasiswa merancang keuangan untuk masa depan, 2 atau 2,8% yang mengatakan tidak setuju, 13 atau 18,1% mengatakan netral/ragu-ragu, 33 atau 45,8% mengatakan setuju dan 22 atau 30,6% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa merancang keuangan untuk masa depan.

Tabel 4.27 Saya Yakin Memilih Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Karena Lembaga Keuangan Syariah Handal

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	4.2	4.2	4.2
	NETRAL	29	40.3	40.3	44.4
	SETUJU	30	41.7	41.7	86.1
	SANGAT SETUJU	10	13.9	13.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 3 atau 4,2% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai memilih menggunakan lembaga keuangan syariah karena lembaga keuangan syariah handal, 29 atau 40,3% yang mengatakan netral/ragu-ragu, 30 atau 41,7% mengatakan setuju dan 10 atau 13,9% mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa memilih menggunakan lembaga keuangan syariah karena lembaga keuangan syariah handal.

Tabel 4.28 Saya Merasa Puas Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.8	2.8	2.8
	NETRAL	21	29.2	29.2	31.9
	SETUJU	35	48.6	48.6	80.6
	SANGAT SETUJU	14	19.4	19.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang ada, 2 atau 2,8% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai merasa puas menggunakan lembaga keuangan syariah, 21 atau 29,2% yang mengatakan netral/ragu-ragu, 35 atau 48,6% mengatakan setuju dan 14 atau 19,4% mengatakan

sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa merasa puas menggunakan lembaga keuangan syariah.

D. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur objek yang diukur. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Corrected Item Total Correlation*, dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dimana:

Jika r hitung (tabel *corrected item total correlation*) $>$ r tabel (tabel *product moment*) maka data dikatakan valid.

Jika r hitung (tabel *corrected item total correlation*) $<$ r tabel (tabel *product moment*) maka data dikatakan tidak valid.

Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0,754	0,231	Valid
	2	0,755	0,231	Valid
	3	0,749	0,231	Valid
	4	0,697	0,231	Valid
	5	0,697	0,231	Valid
	6	0,496	0,231	Valid
	7	0,723	0,231	Valid
	8	0,783	0,231	Valid
	9	0,733	0,231	Valid
	10	0,720	0,231	Valid
	11	0,670	0,231	Valid
	12	0,539	0,231	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk menguji validitas, butir pertanyaan tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan $n = 72$, sehingga r_{tabel} sebesar 0.231. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari hasil uji validitas Literasi Keuangan (X1) keseluruhan menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka

dapat dapat disimpulkan bahwa setiap angket/questioner variabel (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.30 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (X2)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
Inklusi Keuangan	1	0,673	0,231	Valid
	2	0,676	0,231	Valid
	3	0,688	0,231	Valid
	4	0,785	0,231	Valid
	5	0,676	0,231	Valid
	6	0,753	0,231	Valid
	7	0,823	0,231	Valid
	8	0,793	0,231	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Kolom *Corrected Item-Total Corelation* merupakan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk menguji validitas, butir pertanyaan tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan $n = 72$, sehingga r_{tabel} sebesar 0.231. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari hasil uji validitas Inklusi Keuangan (X2) keseluruhan menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dapat disimpulkan bahwa setiap angket/questioner variabel (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.31 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah	1	0,684	0,231	Valid
	2	0,773	0,231	Valid
	3	0,622	0,231	Valid
	4	0,712	0,231	Valid
	5	0,734	0,231	Valid
	6	0,738	0,231	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Kolom *Corrected Item-Total Corelation* merupakan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk menguji validitas,

butir pertanyaan tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan $n = 72$, sehingga r_{tabel} sebesar 0.231. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari hasil uji validitas Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y) keseluruhan menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap angket/questioner variabel (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas alat ukur secara internal yaitu uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji reabilitas adalah:

Jika $\alpha > r$ tabel maka dikatakan konsisten (reliabel)

Jika $\alpha < r$ tabel maka dikatakan tidak konsisiten (tidak reliabel).

Tabel 4.32 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.898	12

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari 12 item pertanyaan adalah sebesar 0,898, dimana $\alpha (0,898) > (0,60)$. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pernyataan dalam kuisoner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat digunakan untuk pengukuran data.

Tabel 4.33 Hasil Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.873	8

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari 8 item pertanyaan adalah sebesar 0,873, dimana $\alpha (0,873) > (0,60)$. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat digunakan untuk pengukuran data.

Tabel 4.34 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.766	6

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari 6 item pertanyaan adalah sebesar 0,766, dimana $\alpha (0,766) > (0,60)$. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat digunakan untuk pengukuran data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian penting dari pengujian analisis data, yang berarti bahwa sebaran data penelitian harus diuji normalitasnya sebelum dianalisis lebih lanjut, mode regresi dikatakan baik apabila berdistribusi dengan normal atau mendekati normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Teknik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Metode kolmogrov-smirnov berfungsi

pembandingan beberapa data dalam sampel dengan distribusi normal untuk serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Tabel 4.35 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69193828
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.067
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Hasil uji normalitas diatas menerangkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Sehingga kesimpulannya yaitu nilai residual terdistribusi normal. dengan demikian hasil dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1 dan X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin

tinggi, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Tinggi

0,80 – 1,000 = Sangat Tinggi

Tabel 4.36 Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.804 ^a	.646	.636	2.03061	.646	62.932	2

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji regresi angka R sebesar 0,804. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

5. Uji One Sampel t Test

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05
Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak
Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima
- b. Membandingkan nilai t hitung dan t tabel
Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima

Tabel 4.37 Tabel Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cuku
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

1. Literasi Keuangan

Tabel 4.38 Hasil Uji One Sampel T-Test Variabel Literasi Keuangan (X1)

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasi Keuangan	50.097	71	.000	6.95889	6.6819	7.2359

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 50,097 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 1$ ($72 - 1 = 71$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung $50,097 > t$ table 1,9939, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dan Nilai (2 tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata literasi keuangan = 43,2% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 4320. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3257 atau 75.40% dari skor ideal. Dengan demikian literasi keuangan berada pada kategori baik.

Tabel 4.39 Hasil Uji One Sampel T-Test Variabel Inklusi Keuangan (X2)

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Inklusi keuangan	43.556	71	.000	3.6944	3.525	3.864

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 43,556 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 1$ ($72 - 1 = 71$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung $50,097 > t$ table 1,9939, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dan Nilai (2 tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata inklusi keuangan = 28,8% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 2880. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 2074 atau 72.01% dari skor ideal. Dengan demikian inklusi keuangan berada pada kategori baik.

Tabel 4.40 Hasil Uji One Sampel T-Test Variabel Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
minat menggunakan lembaga keuangan syariah	57.877	71	.000	6.54556	6.3201	6.7711

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 57,877 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk= n-1 (72-1 = 71) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung $50,097 > t$ table 1,9939, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dan Nilai (2 tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata minat menggunakan lembaga keuangan syariah = 21,6% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 2160. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 1650 atau 76.40% dari skor ideal. Dengan demikian minat menggunakan lembaga keuangan syariah berada pada kategori baik.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu literasi dan inklusi keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan lembaga keuangan syariah, digunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan program spss versi 25, maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.41 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.910	1.657		2.964	.004
	Literasi Keuangan	.121	.037	.276	3.283	.002
	Inklusi Keuangan	.435	.058	.625	7.442	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 4,910 + 0,121x_1 + - 0,435x_2$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan lembaga keuangan syariah

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan yang dimiliki mahasiswa perbankan

X_2 = Inklusi Keuangan yang dimiliki mahasiswa perbankan

Dari persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (a)

Konstanta sebesar 4.910 berarti minat menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar 4.910 poin apabila variabel literasi dan inklusi keuangan dengan nol atau tidak ada.

2. Literasi Keuangan

Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar 0,121 merupakan penaksir parameter variabel literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah. Nilai ini menunjukkan apabila literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah meningkat 1 point, maka minat menggunakan lembaga keuangan syariah bagi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,121 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

3. Inklusi Keuangan

Koefisien Regresi X_2 (β_2) sebesar 0,435 merupakan penaksir parameter variabel inklusi keuangan mahasiswa perbankan terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah. Nilai ini menunjukkan apabila inklusi keuangan mahasiswa perbankan syariah terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah akan meningkat 1 point, maka minat menggunakan lembaga keuangan syariah akan

meningkat sebesar 0,435 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis mengkaji tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian, maka penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan literasi keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) dengan minat menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) dengan menggunakan pengujian sebagai berikut :

1. Uji T Parsial

Uji t adalah suatu tes statistik yang memungkinkan kita membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan probabilitas (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan.⁵⁹ Pengujian variabel independen secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maksudnya yakni apakah model regresi variabel independen (X1 dan X2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : β_1 dan $\beta_2 = 0$ atau koefisien β_1 dan β_2 tidak mempengaruhi Y

H₁ : β_1 dan $\beta_2 \neq 0$ atau koefisien β_1 dan β_2 mempengaruhi Y Atau

Dimana : P-Value < 0,05 maka H₀ ditolak

H₁ diterima

P-Value > 0,05 maka H₀ diterima

⁵⁹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : Kencana, Fajar Interpratama Offset, 2010), h. 218.

H1 ditolak

Tabel 4.42 Hasil Uji T Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.910	1.657		2.964	.004
	Literasi Keuangan (X)	.121	.037	.276	3.283	.002
	Inklusi Keuangan (X2)	.435	.058	.625	7.442	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji T adalah:

1. Berdasarkan nilai signifikasi

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Hasil output SPSS diatas, diketahui nilai signifikasi variabel literasi keuangan (X1) adalah sebesar 0,002. Karena nilai sig 0,002 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Jadi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

2. Berdasarkan nilai T hitung dengan T tabel

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah (Y).

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah.

Nilai Signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,283. Dalam mencari t_{tabel} , adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (a/2 ; df)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; n-2)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 72-2)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 70) \text{ (Dilihat pada tabel distribusi nilai t tabel)}$$

$$t_{tabel} = 1,994$$

Diketahui bahwa $t_{hitung} 3,283 > t_{tabel} 1,994$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah.

2. Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji T adalah:

1. Berdasarkan nilai signifikasi
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka inklusi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Hasil output SPSS diatas, diketahui nilai signifikasi variabel inklusi keuangan (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

2. Berdasarkan nilai T hitung dengan T tabel

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah (Y).
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah.

Nilai Signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 7,422.

Dalam mencari t_{tabel} , adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (a/2 ; df)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; n-2)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 72-2)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 70) \text{ (Dilihat pada tabel distribusi nilai t tabel)}$$

$$t_{tabel} = 1,994$$

Diketahui bahwa $t_{hitung} 7,422 > t_{tabel} 1,994$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti inklusi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah.

2. Uji F Simultan

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

Tabel 4.43 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.987	2	259.493	62.932	.000 ^b
	Residual	284.513	69	4.123		
	Total	803.500	71			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X)
 Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Dari tabel 10 perhitungan uji statistik yang dilakukan maka diperoleh nilai F-hitung sebesar 62.932 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena $P\text{-Value} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien β_1 dan β_2 mempengaruhi Y secara bersama sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai atau digunakan untuk memprediksi minat menggunakan lembaga keuangan syariah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Lingkungan Keluarga (independen) terhadap variabel minat berwirausaha (dependen). Dikatakan baik jika nilai r square diatas 0,5 karena r square berkisar 0-1. Dalam hal ini kita mengacu pada nilai R square yang terdapat dalam hasil analisis regresi linear sederhana, yakni pada tabel “Model Summary” berikut ini.

Tabel 4.44 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.636	2.031

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Sesuai tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,646 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,636 atau 63,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kolerasi dan kekuatan hubungan dengan nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang moderat.

2. Tabel Model Summary di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,646. Nilai ini memiliki arti bahwa 64,6% Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y) dipengaruhi Pengaruh Literasi (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) dan 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Literasi Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare

Uji *one sample t test* diperoleh nilai t hitung diperoleh nilai t hitung sebesar 50,097 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 1$ ($72 - 1 = 71$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung $50,097 > t$ table 1,9939, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dan Nilai (2 tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil dari perhitungan sampel di atas ditemukan rata-rata literasi keuangan = 43,2% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 4320. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3257 atau 75.40% dari skor ideal. Dengan demikian literasi keuangan berada pada kategori baik.

Jawaban responden Sangat Setuju (SS) paling banyak adalah pada indikator pengetahuan item pernyataan X1-3 mahasiswa mengetahui hukum riba dengan baik memiliki persentasi sebesar 61,1% atau 44 responden. Selanjutnya pada indikator X1-3 mahasiswa mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional memiliki persentasi sebesar 58,3% atau 42 responden yang menjawab Sangat Setuju (SS). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare telah memiliki literasi atau pengetahuan yang baik mengenai keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Artinya Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah sudah memiliki

pengetahuan, keyakinan dan kecakapan dalam mengelola keuangan dan sudah mengetahui tentang lembaga keuangan syariah dan produk-produknya.

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi membaca, berbicara, menyimak dan menulis dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.⁶⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadila bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Besarnya pengaruh dibuktikan dengan nilai koefisien regresi literasi sebesar 0,494 yang menunjukkan pengaruhnya positif.⁶¹ Hal ini berarti literasi keuangan yang semakin baik mengakibatkan minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah juga baik, begitu pula dengan literasi keuangan yang semakin rendah maka minat mahasiswa dalam menggunakan produk bank syariah akan menurun.

Dari penelitian sebelumnya ada beberapa temuan yang membahas tentang literasi keuangan dan ada beberapa yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat dalam menggunakan lembaga keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ika dan Satri disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar dari mahasiswa harus meningkatkan keuangan pribadi, karena pengetahuan keuangan akan sangat berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang akan dibuat kemudian hari. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan

⁶⁰Teale, W. H., & Sulzby, E. *Emergent literacy: Writing and reading. Writing research: Multidisciplinary inquiries into the nature of writing series*. (Ablex Publishing Corporation, 355 Chestnut St., Norwood, NJ 07648, 1986)

⁶¹Nadila, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Produk Bank Syariah", (*Skripsi Sarjana* ; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Palopo : 2021), h.63-64

keuangan dasar tinggi, maka mahasiswa akan lebih tepat dalam memutuskan keuangan pribadi mereka dan akan memilih lembaga keuangan yang tepat untuk mengelola keuangan pribadi.⁶²

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam menggabungkan seperangkat pengetahuan keuangan, kesadaran dan keterampilan serta sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu juga literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi setiap warga muslim karena hal tersebut berdampak pada realisasi Al-Falah (kesuksesan) di dunia dan akhirat.

Selain itu ada juga ayat yang menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan, yaitu Q.S. Al- Mujadilah/58 : 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.⁶³

Allah swt. memerintahkan orang-orang beriman agar melapangkan tempat duduk untuk yang lain jika mereka diminta hal itu, dan agar mereka berdiri dari majelis mereka untuk melakukan hal yang bermanfaat. Kemudian Allah swt. menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang beriman dan berilmu bahwa mereka

⁶²Ika Fitri Herdianti dan Santri Utama, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah, (*Jurnal: Komunikasi dan Kajian Media*, 2018), h. 13.

⁶³Kemenag RI., Al-Qur’an Dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019), h. 434.

akan ditinggikan derajatnya di surga. Allah swt. Maha Mengetahui segala perbuatan mereka, dan Allah swt. akan membalas mereka atas perbuatan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang baik termasuk dalam orang-orang yang Allah swt. tinggikan derajatnya, karena telah jelas bahwa orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang mempunyai pengetahuan di surga nanti. Selain itu, dengan adanya pengetahuan ini dapat menjadikan keuangan Islam lebih berkembang dan mampu mengevaluasi informasi yang lebih relevan serta mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadist.

2. Inklusi Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare

Uji *one sample t test* diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 43,556 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n-1$ ($72-1 = 71$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung $50,097 > t$ table 1,9939, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dan Nilai (2 tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata inklusi keuangan = 28,8% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 2880. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 2074 atau 72.01% dari skor ideal. Dengan demikian inklusi keuangan berada pada kategori baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa inklusif keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Artinya dengan semakin mudahnya akses dan keberagaman produk lembaga keuangan syariah, menjadikan minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare cukup besar dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Kemudahan akses yang semakin mudah diantaranya adanya e banking, ATM yang semakin banyak dan akses lain yang memudahkan dalam menjangkau lembaga keuangan

syariah. Inklusif keuangan dapat diwujudkan melalui akses masyarakat terhadap layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi dan pada akhirnya membuka jalan untuk keluar dari kemiskinan serta mengurangi kesenjangan ekonomi. Akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan merupakan hal penting dalam upaya peningkatan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam perekonomian.

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai ketersediaan akses pada berbagai produk, lembaga dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁶⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meta, berdasarkan hasil penelitian inklusif keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK se kota Kediri. Berdasarkan uji yang dilakukan yaitu bahwa inklusif keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK se Kota Kediri.⁶⁵

Keuangan inklusif merupakan komponen penting dalam proses inklusi sosial dan inklusi ekonomi yang berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antarindividu dan antardaerah. Sistem keuangan inklusif diwujudkan melalui akses masyarakat terhadap layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi dan pada akhirnya membuka jalan untuk keluar dari kemiskinan serta mengurangi kesenjangan ekonomi. Akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan merupakan hal penting dalam upaya peningkatan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam perekonomian. Pertumbuhan sektor keuangan di Indonesia sampai saat ini belum diikuti oleh akses masyarakat yang memadai kepada layanan keuangan. Berdasarkan data Global

⁶⁴Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)* 2021, h. 3.

⁶⁵Meta Ardiana, "Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusif Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se-Kota Kediri", (Kediri: 2016), h.5

Findex 2014, baru sekitar 36% (tiga puluh enam persen) penduduk dewasa di Indonesia yang memiliki akses kepada lembaga keuangan formal.

3. Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Uji *one sample t test* diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 57,877 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n-1$ ($72-1 = 71$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung $50,097 > t$ table 1,9939, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. dan Nilai (2 tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata minat menggunakan lembaga keuangan syariah = 21,6% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 2160. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 1650 atau 76.40% dari skor ideal. Dengan demikian minat menggunakan lembaga keuangan syariah berada pada kategori baik.

Penelitian menjabarkan Unsur minat terbagi 3 yaitu unsur kognisi (menenal), unsur emosi (perasaan), dan unsur konasi (kehendak). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Himayatul Khusna berdasarkan hasil analisis faktor yang telah dilakukan terbentuk 3 faktor yang menjelaskan minat menggunakan lembaga keuangan syariah seseorang yaitu, pengenalan, kemauan dan perasaan.

Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang berkembang. Minat menjadi faktor penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Adapun minat terbentuk atas 3 unsur yaitu kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan (konasi) kehendak. Demi terbentuknya ketiga unsur tersebut diperlukan suatu kegiatan pemasaran yang baik, yang tentunya berpegang teguh pada nilai-nilai islam. Dalam penelitian ini yang menjadi acuan keberhasilan pelaksanaan strategi pemasaran Islami (syariah marketing) adalah karakteristik strategi pemasaran syariah, yaitu ketuhanan (*rabbaniyah*), etis (*akhlaqiyyah*), realistis (*al-waqi'yyah*), dan humanistis (*insaniyyah*).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Yunia Ningrum dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah terhadap minat pengusaha batik pasar grosir setono pekalongan melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan.⁶⁶Berdasarkan uji yang dilakukan pengusaha batik lebih berminat untuk menggunakan lembaga keuangan syariah karena memiliki pengetahuan tentang keuangan dan dapat membantu aktivitas penjualan sehari-hari begitu pula dengan penelitian saat ini.

4. Hubungan Literasi dan Inklusi Keuangan Dengan Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara literasi dan inklusi keuangan dengan minat menggunakan lembaga keuangan syariah. Artinya, mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Parepare jika telah memiliki pengetahuan, keyakinan dan kecakapan dalam mengelola keuangan dan sudah mengetahui tentang lembaga keuangan syariah dan juga produk-produknya, mahasiswa telah memiliki pengetahuan tersebut maka akan mempengaruhi besarnya akses yang dimiliki atau inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini telah dibuktikan dengan pengujian hipotesis, hubungan literasi dan inklusi keuangan mahasiswa terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah berada pada angka 0,800 – 1,000 menandakan mempunyai hubungan yang sangat tinggi.

Tabel *Correlation* memberikan informasi mengenai hubungan antara Literasi (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah (Y). Nilai koefisien korelasi 0,804 dengan signifikansi 0,000. Karena

⁶⁶Ika Yunia Ningrum, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan syariah”, (Jawa Timur: 2018), h.6

signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara Literasi Keuangan dan menggunakan lembaga keuangan syariah. Pernyataan diatas juga diperkuat oleh tabel kekuatan hubungan dengan nilai $0,800 - 1,000$ menandakan bahwa kekuatan hubungan sangat tinggi. Nilai tersebut dapat dilihat pada hasil analisis yang dilakukan peneliti antara variabel literasi keuangan terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar $0,804$ yang berarti hubungan keduanya sangat tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muna Dahlia, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, hasil uji statistik secara parsial hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik pula keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.

5. Pengaruh Simultan (Bersama-Sama) antara Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil Kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti kepada responden melalui *google form* yang kemudian diolah menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Dengan melihat tabel 4.43 Hasil Uji F yang telah diuji diperoleh nilai F- hitung sebesar 62.932 dengan tingkat signifikansi $0,000$. Karena $P\text{-Value} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien β_1 dan β_2 mempengaruhi Y secara bersama sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai atau digunakan untuk memprediksi minat menggunakan lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusif keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Artinya dengan pengetahuan, keyakinan dan kecakapan tentang lembaga keuangan syariah, dan didukung dengan

kemudahan akses dan semakin bervariasi produk lembaga keuangan syariah menjadikan minat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah cukup besar.

Survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 menunjukkan adanya hubungan erat antara literasi keuangan dengan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Survei menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula tingkat pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangannya. Pengujian statistik dengan menggunakan data hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016, juga memberikan hasil yang sama yaitu adanya korelasi positif antara literasi keuangan dengan inklusi keuangan baik pada industri jasa keuangan konvensional maupun syariah. Namun, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa korelasi literasi keuangan dengan inklusi keuangan syariah relatif lebih lemah dibandingkan dengan korelasi antara literasi keuangan dan inklusi keuangan konvensional. Artinya, belum tentu masyarakat dengan literasi keuangan syariah yang baik akan menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi keuangan perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum seseorang memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan agar seseorang yang membeli atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan benar-benar memahami bahwa produk tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dan inklusi keuangan tentu sangat dibutuhkan untuk menunjang berbagai macam kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks akan lembaga keuangan syariah.

6. Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS diperoleh hasil pengujian secara parsial atau uji t yang menunjukkan bahwa variabel literasi dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa Perbankan

Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini mengidentifikasi ada hubungan yang searah antara literasi dan inklusi keuangan dengan minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Literasi dan inklusi keuangan sangat mempengaruhi minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah atau dengan kata lain, jika literasi dan inklusi mendukung maka minat menggunakan lembaga keuangan syariah dikalangan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare akan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang memiliki nilai positif dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat menggunakan lembaga keuangan syariah adalah 64,6%, Sedangkan 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dalam setiap objek penelitiannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Isnurhadi. Hasil dari penelitian tiga variabel bebas pada model hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap literasi masyarakat terhadap perbankan syariah yaitu pengetahuan individu terhadap muamalah di dalam Islam dan variabel upaya promosi yang dilakukan perbankan syariah sedangkan upaya promosi oleh pemerintah tidak berpengaruh. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Titik,¹⁰⁷ hanya menunjukkan prosentase literasi keuangan pada mahasiswa UNY yaitu sebesar 57%. Penelitian Farah,¹⁰⁸ hanya menunjukkan tingkat literasi keuangan adalah 48,91% Nerada dalam kategori rendah.⁶⁷

Bedasarkan survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 menunjukkan potret mengenai kondisi literasi keuangan yang ada di Indonesia. Indeks literasi

⁶⁷H. Isnurhadi, "Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah", Universitas Sriwijaya, (Palembang: 2013), h. 25.

keuangan masyarakat Indonesia hanya sekitar 21,8% yang berarti dari setiap 100 penduduk hanya sekitar 22 orang yang termasuk kategori well literate. Tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian yaitu:⁶⁸

1. Well Literate, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. Sufficient Literate, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. Less Literate, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. Not Literate, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dari beberapa tingkat literasi maka penulis berpendapat bahwa Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare dapat dikategorikan kedalam Sufficient Literate, dimana mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan dan jasa keuangan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan syariah.

Jawaban Sangat Setuju (SS) paling banyak adalah pada indikator pengetahuan item pernyataan X1-3 mahasiswa mengetahui hukum riba dengan baik memiliki persentasi sebesar 61,1% atau 44 responden. Hal ini membuktikan bahwa dengan

⁶⁸Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)”, h. 52.

pengetahuan yang baik akan mempengaruhi minat menggunakan lembaga keuangan syariah mahasiswa. selanjutnya dapat dilihat hasil terbanyak jawaban sangat setuju (SS) indikator dimensi kualitas yaitu item pertanyaan X2.8 lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan yang sesuai, memiliki persentasi 61,1% atau 44 responden yang menjawab sangat setuju.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji one sampel t test variabel (X1) Literasi Keuangan, menunjukkan dari nilai perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata literasi keuangan = 43,2% dari yang diharapkan. Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan diperoleh 3257 atau 75,40% dari skor ideal. Dengan demikian literasi keuangan berada pada kategori baik.
2. Hasil uji one sampel t test variabel (X2) Inklusi Keuangan, menunjukkan dari nilai perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata inklusi keuangan = 28,8% dari yang diharapkan. Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan diperoleh 2880 atau 72,01% dari skor ideal. Dengan demikian inklusi keuangan berada pada kategori baik.
3. Hasil uji one sampel t test variabel (Y) Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah, menunjukkan dari nilai perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata literasi keuangan = 21,6% dari yang diharapkan. Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan diperoleh 2160 atau 76,40% dari skor ideal. Dengan demikian literasi keuangan berada pada kategori baik.

4. Koefisien korelasi 0,804 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah yaitu 0,804. Hasil data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Parepare Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.
5. Perhitungan uji statistik yang dilakukan maka diperoleh nilai F- hitung sebesar 62.932 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena P-Value < 0,05 maka H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien β_1 dan β_2 mempengaruhi Y secara bersama sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai atau digunakan untuk memprediksi minat menggunakan lembaga keuangan syariah. Hasil uji menunjukkan bahwa Literasi dan Inklusi Keuangan secara (Simultan) bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Parepare Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.
6. Terdapat pengaruh literasi dan inklusi keuangan dengan minat menggunakan lembaga keuangan syariah. Hasil Pengujian variabel (X1) Literasi dan Variabel (X2) Inklusi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. Besarnya pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam menggunakan lembaga keuangan syariah adalah 64,6%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari variabel bebas kepada variabel terikat.

B. Saran

Setelah merumuskan hasil penelitian dan simpulan, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, semoga dapat menjadi masukan dan pertimbangan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Di era globalisasi ini kebutuhan masyarakat khususnya mahasiswa sebagai generasi milenials terhadap lembaga jasa keuangan sangat kompleks. Sehingga diperlukan kecakapan masyarakat untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal yang bisa dilakukan adalah:
 - a. Mengetahui tentang apa itu lembaga keuangan syariah, produk dan jasanya, untuk mengembangkan literasi keuangan syariah.
 - b. Pengembangan literasi keuangan dengan mudah kita dapatkan dalam mata kuliah sehari-hari ataupun dari internet.
 - c. Jurusan tidak menjadi jaminan bahwa literasi keuangan seseorang terkait lembaga keuangan syariah sudah baik. Semakin berkembangnya produk dan layanan keuangan syariah maka pengetahuan kita terhadap lembaga keuangan syariah juga harus menyesuaikan.
 - d. Lembaga keuangan syariah menjadi faktor utama dalam penggerak perekonomian yang bangsa yang halal, dan lebih menstabilkan perekonomian Negara.
 - e. Setelah mahasiswa sudah melek terhadap lembaga keuangan syariah mahasiswa juga diharapkan untuk menggunakan atau bertransaksi secara langsung dengan lembaga keuangan syariah, karena saat ini dengan

permudahan akses dan semakin bervariasinya produk lembaga keuangan syariah maka sangat mempermudah untuk menggunakan lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Analisis untuk mengembangkan dan memajukan lembaga keuangan syariah tentu tidak hanya menggunakan literasi keuangan dan inklusi keuangan saja. Tentunya masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain yang belum digunakan penelitian ini.
- b. Variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan variabel yang masih jarang digunakan peneliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Perlu ada peneliti sebelumnya untuk mengangkat variabel yang sama untuk mengembangkan referensi dan sumber keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdullah, Ruslan dan Fasiha, “Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam”, Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013
- Ahyar, Muhammad Khozin, “Literasi Keuangan Syariah Dalam Konteks Pondok Modern (Studi kasus pondok modern As-syifa Balikpapan), UIN Surakarta, 2017
- Andespa, R. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah*”. Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, 2017, Volume 2 No.1
- Dahlia, Muna “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)”, Banda Aceh, 2020
- Edy, Agung Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian*, Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Hermawan, Asep. “Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif”, Jakarta : Grasindo, 2004
- Heru Sudarsono, “*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*”, Yogyakarta : ekonoisia, edisi 1, cetakan 4, 2007
- Iko, Wira Putri Yanti, “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap KInerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara”, *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol.2 No. 120
- Kasmadi dan Nia Siti Sumariah, *Panduan modern penelitian kuantitatif*, Alfabeta, 2014
- Kasmir, “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002
- Kemenag RI., Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019

- Krisdayanti, Mega “*Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa*”, Prisma Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, 2020
- Latumaerissa, Julius R, “Bank dan Lembaga Keuangan Lain”, Jakarta: Salemba Empat
- Lestari, Nuraini. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Lampung, 2020
- Mappiare, Andi. “*Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*”, Surabaya: Usana Offset Printing, 1994
- Nababan D, Sadalia, “*Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Unuversitas Sumatera Utara*”
- Nadila, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Produk Bank Syariah*”, Palopo : 2021
- Nur, M. Rianto Al Arif,” *Lembaga Keuangan Syariah*”, Bandung; Cv Pustaka Setia, Cetakan I, 2012
- Otoritas Jasa Keuangan dalam <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan, “*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*”, Revisit 2017
- Remund, D. L. “*Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economi*”, Journal; Of Consumer Affairs
- Rofaida, Ayu dan Sari, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor faktor Yang Mempengaruhinya*”, proceeding of the 4th Internasional Conference on Teacher Educational; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010
- S. Rahim, et.al, Islamic. “*Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis*”, *International Journal; of Economics and Financial Issues*, 6 (S7), 2016
- Saleh, Noer Musannef, *Pedoman membuat Skripsi*, Jakarta : Gunung Agung, 1989

- Saparuddin, *“Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan melakukan Pembiayaan di Bank Syariah”*, Padangsidempuan 2021
- Siregar, Syofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017
- Slameto, *“Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010*
- Strategi Nasional Keuangan Inklusif, <http://Snki.Ekon.Go.Id/Strategi-Nasional-Keuangan-Inklusif>.
- Sudarsono, Heru. *“Bank dan Lembaga Keuangan Syariah”*, Yogyakarta: Ekonosia, Edisi-1, cetakan-4, 2007
- Sugiarto, Agus. *“Siaran Pers Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Sebagai Upaya Akselerasi Pencapaian Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan”*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017
- Suharsimi, Arikunto, *“Prosedur penelitian suatu pendekatan prkte”*, Jakarta : Riena Cipta, 2002
- Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000
- W.J.S.Poerwadarminta, *“Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Jakarta: Balai Pustaka*
- Yunia, Ika Ningrum, *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Religiusitas, dan Prosedur Pembiayaan terhadap Minat Pengusaha Batik Pasar Grosir Setono Pekalongan melakukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah”*, 2020

LAMPIRAN



	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>	

NAMA MAHASISWA : NUR HIKMA
 NIM : 18.2300.052
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI
 KEUANGAN PADA MAHASISWA PERBANKAN
 IAIN PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN
 LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 Instrument Penelitian

Kepada Yth.
 Saudara/i
 Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Nur Hikma

NIM : 18.2300.052

Judul : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Nur Hikma

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Prodi =
3. Jenis Kelamin = Laki-Laki Perempuan
4. Semester =

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini :

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Netral	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan suatu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasinya.

1. Variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami tentang konsep keuangan syariah					
2.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
3.	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik					
4.	Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah					
5.	Saya mengetahui salah satu lembaga keuangan syariah adalah bank syariah					
6.	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung di lembaga keuangan syariah					
7.	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki					
8.	Saya merancang keuangan untuk masa depan					
9.	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
10.	Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah					
11.	Saya mengetahui sistem bunga pada bank konvensional adalah riba					
12.	Saya selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan					

2. Variabel X2 (Inklusi Keuangan Syariah)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Penggunaan dana pinjaman dari lembaga keuangan akan meningkatkan kinerja dalam mengembangkan usaha					
2.	Tempat atau lokasi lembaga keuangan syariah mudah dijangkau					
3.	Saya menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan secara terus-menerus					

4.	Saya mengetahui jasa dan produk yang ada pada lembaga keuangan syariah					
5.	Lembaga keuangan syariah ada di setiap kota					
6.	Produk-produk yang ada pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan saya					
7.	Transaksi pada lembaga keuangan syariah mudah dilakukan					
8.	Lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan yang sesuai					

3. Variabel Y (Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lembaga keuangan syariah memberikan solusi/alternatif atas kebutuhan saya					
2.	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan					
3.	Saya mengetahui informasi mengenai lembaga keuangan syariah dari keluarga, teman, tetangga, media cetak, media sosial, televise					
4.	Saya merancang keuangan untuk masa depan					
5.	Saya yakin memilih menggunakan lembaga keuangan syariah karena lembaga keuangan syariah handal					
6.	Saya merasa puas menggunakan lembaga keuangan syariah					

Setelah mencermati instrument penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen penelitian tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui

Responden



IDENTITAS RESPONDEN

NAMA	ANGKATAN TAHUN	ALAMAT	JENIS KELAMIN
Juan Asizah Audia	2018	Jl. Laupe No 83	Perempuan
Firman	2018	Barugae, Pinrang	Laki-Laki
Vinky	2018	Pinrang	Laki-Laki
Rafika	2018	Pinrang	Perempuan
Dwiky Pramudya Alfayed	2018	Btn Bili-Bili Mas, Pinrang	Laki-Laki
Dwiyuni Zhalsabillah	2019	Jl. Pendidikan	Perempuan
Latifa	2018	Pinrang	Perempuan
Aidil Fithrah Azis	2018	Pinrang	Laki-Laki
Virayana Agustin	2018	Jl.Pinggir Laut Lumpue	Perempuan
Mutmainna	2018	Sidrap	Perempuan
Intan Lancong	2018	Sidrap	Perempuan
Muhammad Nizar Sulpi	2018	Jl. Bumi Asri	Laki-Laki
Putri Nur Rahma H	2018	Jl Pelita Tenggara	Perempuan
Nirmala Sari	2019	Jln.Arung Mampi,Lumpue	Perempuan
Sri Ananda Dewi	2018	Pinrang	Perempuan
Nurasia	2018	Barru	Perempuan
Rani Fatikasari Nasrul	2018	Pinrang	Perempuan
Meisya Elvira Aulia	2018	Jalan Mattirotasi No.107	Perempuan
Mila Samad	2018	Jln Kesuma Lorong 2	Perempuan
Bahriah Rizal	2018	Marabombang Suppa	Perempuan
Muh Aljun Hamdala	2018	Jl Terrung	Laki-Laki
Amria Jufri	2018	Masolo	Perempuan
Restu Candrah	2018	Lappa Lappae	Laki-Laki
Nurhikmah	2018	Pinrang	Perempuan
Dion Saputra	2018	Pinrang	Laki-Laki
Dyah Kinasih	2018	Jl. H. Agussalim	Perempuan
Andi Muhammad Akbar	2018	Btn Pondok Indah Soreang	Laki-Laki
Nurchah'ya Usman	2018	Bojo	Perempuan
Nurfadila	2018	Ujung Lero, Pinrang	Perempuan
Nur Fazilah	2018	Pinrang	Perempuan
Kasmiati	2018	Parepare	Perempuan

Almaifa Jamal	2018	Belopa	Perempuan
Ayu Nurfadilah	2018	Sidrap	Perempuan
Anjali Kamaluddin	2018	Pinrang	Perempuan
Merisa Amaliah	2018	Bela-Belawa	Perempuan
Syahrul Muhammad Nur	2018	Jln Pendidikan	Laki-Laki
Wildani Bahri	2018	Langnga	Perempuan
Nien Putri	2018	Perumnas Wekke'e	Perempuan
Riswandi	2018	Ujung Lero	Laki-Laki
Nur Fauzia	2018	Jl. Pelita Utara	Perempuan
Wahyuni Amir	2017	Pinrang	Perempuan
Andi Melia Rusdi	2018	Perumnas Blok F/4	Perempuan
Nur Hijrah S	2018	Sidrap	Perempuan
Nurul Hidayah	2018	Jl Takkalao	Perempuan
Karan Herlangga	2018	Jl. H. Agussalim	Laki-Laki
Ferdy Nur Rizky	2018	Btn Yasmin Garden 1 BlokD	Laki-Laki
Marissa Muchtar	2017	Jl. Lanu'mang No.1	Perempuan
Firda Maya	2018	Bulucenrana	Perempuan
Lilis Marshanda Medis	2019	Lapakaka	Perempuan
Annisa Ahmuddin	2018	Jln. Ahmad Yani	Perempuan
Imam Fadli	2018	Parepare	Laki-Laki
Hilda Widayarsi	2018	Pinrang	Perempuan
Muh.Ikbal Idris	2018	Pinrang	Laki-Laki
Irgi Fahrizal	2018	Jl.Lasinrang	Laki-Laki
Zubair Sabri	2017	Jl. Melingkar	Laki-Laki
Fikri	2017	Jl. Bau Massepe No. 9	Laki-Laki
Bahrul	2018	Mattiro Bulu	Laki-Laki
Hendrik Hermanto	2018	Jl Andi Sinta	Laki-Laki
Sulfila	2018	Jln Reformasi, Parepare	Perempuan
Rina Maming	2018	Jl. Laupe, Parepare	Perempuan
Rivaldi	2016	Lumpue	Laki-Laki
Idul Riandy	2016	Jl.Bau Massepe (Sumpang)	Laki-Laki
Reza Dzulqadri	2018	Jl. Abu Bakar Lambogo	Laki-Laki
Hasirah	2019	Pangkep	Perempuan

Wahyuni Amir	2017	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	Perempuan
Tasmiah	2017	Wirabuana	Perempuan
Yuyu Kirani	2018	Cappa Galung	Perempuan
Wahyu Dwi Wantara	2018	Lojie	Laki-Laki
Ikhsan Safitrah	2018	Pinggut Laut	Laki-Laki
Muhammad Iqram	2018	Pinrang	Laki-Laki
Sari Nurfadillah	2018	Barru	Perempuan
Mariani	2018	Industri Kecil	Perempuan



TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL X1 (LITERASI KEUANGAN)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL
1	3	3	2	3	5	4	4	3	4	3	4	3	41
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	1	50
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	49
5	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	5	1	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	2	48
8	3	1	3	3	1	4	3	1	1	4	3	3	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	46
11	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	40
12	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	52
13	3	4	4	3	5	1	4	3	2	2	3	1	35
14	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	50
15	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	14
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	54
18	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40
19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	48
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	54
21	4	4	3	4	5	2	3	3	4	4	3	2	41
22	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	3	48
23	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	44
24	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	50
25	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	51
26	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	40
27	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	43
28	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	41
29	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	51
30	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	52
31	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	45

32	3	2	2	4	5	1	2	4	2	3	5	3	36
33	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	34
34	4	4	3	3	5	1	5	5	5	5	3	5	48
35	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	5	47
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	49
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	47
40	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	40
41	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	51
42	3	5	4	3	5	2	3	3	4	3	4	2	41
43	4	4	3	4	5	5	3	5	2	3	5	3	46
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
45	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	52
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
47	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	54
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
49	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	2	4	43
50	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	47
51	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	54
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
53	3	4	4	3	5	1	3	5	4	3	3	3	41
54	5	4	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	49
55	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	46
56	1	1	4	1	4	4	4	4	4	2	5	4	38
57	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	53
58	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	50
59	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	4	1	43
60	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	19
61	5	4	2	2	5	2	4	4	4	4	4	2	42
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
63	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	39
64	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	42

65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	38
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
68	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	41
69	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	45
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
71	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	43
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48



TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL X2 (INKLUSI KEUANGAN)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
1	4	3	5	4	4	5	3	4	32
2	2	2	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	3	4	3	3	3	5	28
4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	4	4	2	3	4	3	3	4	27
6	4	4	4	4	5	4	4	4	33
7	4	3	3	4	3	4	3	4	28
8	1	1	3	3	1	3	2	2	16
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	3	3	3	4	3	4	3	27
11	3	3	2	3	4	3	4	2	24
12	4	2	3	3	3	4	3	5	27
13	3	3	2	4	3	3	3	4	25
14	4	3	3	3	3	3	3	4	26
15	2	5	5	5	5	5	5	5	37
16	5	3	5	5	5	5	5	5	38
17	4	4	5	5	4	4	5	5	36
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	4	4	3	4	4	4	4	4	31
20	4	3	3	5	4	4	4	4	31
21	3	3	2	4	3	3	4	4	26
22	4	3	3	3	4	5	4	4	30
23	3	3	3	3	3	3	3	4	25
24	3	4	3	5	3	4	4	4	30
25	3	2	3	4	3	3	3	3	24
26	3	3	3	3	3	3	3	4	25
27	4	5	4	4	4	3	4	4	32
28	2	3	4	3	4	4	4	4	28
29	4	4	3	3	3	3	3	4	27
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	3	3	4	3	3	3	4	26

32	2	4	2	2	4	4	3	3	24
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	2	3	4	5	2	5	4	4	29
35	5	3	4	5	3	5	5	5	35
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	4	4	3	3	5	4	5	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	3	3	4	4	4	3	3	28
40	3	4	3	4	3	4	4	4	29
41	4	4	5	5	4	4	5	5	36
42	3	4	2	3	4	3	3	3	25
43	4	3	4	4	4	4	4	4	31
44	3	4	4	5	4	5	5	5	35
45	4	3	3	4	4	4	5	4	31
46	4	2	4	4	4	4	4	4	30
47	5	3	4	3	2	5	5	5	32
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	4	4	2	3	4	3	4	4	28
50	3	4	3	4	3	4	4	4	29
51	5	5	5	5	5	4	5	5	39
52	4	4	3	4	4	4	4	4	31
53	3	2	1	2	4	3	3	3	21
54	4	3	3	3	5	4	4	4	30
55	4	3	3	3	4	3	3	3	26
56	3	2	2	2	4	2	2	4	21
57	3	4	3	4	4	4	4	5	31
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	3	4	3	3	3	3	2	3	24
60	1	1	3	2	1	3	3	2	16
61	4	4	2	4	4	4	4	5	31
62	4	4	3	4	4	4	4	4	31
63	2	3	4	3	2	3	4	4	25
64	4	4	2	4	4	4	4	4	30

65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	2	4	2	3	2	4	4	4	25
67	2	2	2	2	2	2	2	2	16
68	4	4	2	4	4	4	4	4	30
69	4	4	4	4	4	3	3	4	30
70	2	3	4	4	4	4	4	4	29
71	4	4	4	3	4	4	4	4	31
72	4	3	4	4	4	4	4	4	31



TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL Y (MINAT MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
1	4	3	4	4	3	5	23
2	3	4	4	5	4	4	24
3	5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	5	4	4	25
5	3	3	5	4	3	3	21
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	4	4	3	3	3	20
8	3	3	3	1	3	3	16
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	3	4	3	3	4	21
11	3	2	4	4	3	4	20
12	3	4	5	4	3	4	23
13	3	3	3	3	4	3	19
14	3	4	5	4	3	4	23
15	4	5	5	5	5	5	29
16	5	5	5	5	3	3	26
17	4	5	5	5	4	4	27
18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	3	4	4	4	3	22
20	4	4	5	4	4	4	25
21	3	4	5	3	3	3	21
22	3	3	3	5	4	4	22
23	3	3	3	4	3	3	19
24	4	4	4	5	5	5	27
25	3	4	5	5	3	4	24
26	3	3	4	4	3	4	21
27	3	3	4	4	3	4	21
28	4	3	4	3	3	5	22
29	3	3	5	5	3	3	22
30	4	4	3	4	4	4	23

31	3	3	4	4	3	4	21
32	3	2	4	5	4	3	21
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	5	5	5	5	26
35	4	5	5	3	5	5	27
36	5	5	5	5	5	5	30
37	3	5	5	4	4	4	25
38	4	4	4	4	5	4	25
39	4	4	5	5	3	3	24
40	3	3	4	3	3	3	19
41	5	5	4	4	5	5	28
42	4	2	5	3	3	3	20
43	3	5	5	4	3	5	25
44	5	5	3	5	5	5	28
45	5	5	4	5	4	4	27
46	4	4	4	5	4	4	26
47	5	5	5	4	4	5	28
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	3	4	3	3	3	19
50	4	4	5	4	4	4	25
51	4	4	5	5	5	5	28
52	4	4	4	3	3	4	22
53	3	5	5	5	3	3	24
54	5	4	4	5	4	4	26
55	3	3	4	4	3	3	20
56	2	2	4	4	2	4	18
57	4	4	5	5	4	4	26
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	3	3	5	3	3	20
60	3	3	1	1	2	2	12
61	4	4	4	5	4	4	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	2	3	4	4	4	2	19

64	4	2	2	2	4	4	18
65	4	5	4	4	4	5	26
66	5	4	4	4	2	4	23
67	4	4	2	4	4	4	22
68	4	4	4	2	4	3	21
69	3	5	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	2	4	5	4	23
72	4	4	3	4	4	5	24



HASIL PERHITUNGAN SPSS Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13
X1.1	Pearson Correlation	1	.651**	.497**	.566*	.495**	.270*	.399*	.609*	.497*	.621*	.408*	.318	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.022	.001	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.2	Pearson Correlation	.651**	1	.607**	.586*	.641**	.192	.562*	.600*	.532*	.408*	.384*	.145	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.107	.000	.000	.000	.000	.001	.224	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.3	Pearson Correlation	.497**	.607**	1	.557*	.418**	.359*	.523*	.509*	.529*	.485*	.479*	.314	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.4	Pearson Correlation	.566**	.586**	.557**	1	.413**	.346*	.385*	.399*	.366*	.554*	.410*	.306	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.003	.001	.001	.002	.000	.000	.009	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.5	Pearson Correlation	.495**	.641**	.418**	.413*	1	.015	.557*	.623*	.561*	.410*	.477*	.200	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.902	.000	.000	.000	.000	.000	.092	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.6	Pearson Correlation	.270*	.192	.359**	.346*	.015	1	.366*	.272*	.165	.331*	.366*	.354	.496**
	Sig. (2-tailed)	.022	.107	.002	.003	.902		.002	.021	.167	.005	.002	.002	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.7	Pearson Correlation	.399**	.562**	.523**	.385*	.557**	.366*	1	.475*	.515*	.512*	.506*	.221	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.002		.000	.000	.000	.000	.062	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

X1.8	Pearson Correlation	.609**	.600**	.509**	.399*	.623**	.272*	.475*	1	.672*	.443*	.505*	.363**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.021	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.9	Pearson Correlation	.497**	.532**	.529**	.366*	.561**	.165	.515*	.672*	1	.465*	.367*	.380**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.167	.000	.000		.000	.002	.001	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.10	Pearson Correlation	.621**	.408**	.485**	.554*	.410**	.331*	.512*	.443*	.465*	1	.380*	.459**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.11	Pearson Correlation	.408**	.384**	.479**	.410*	.477**	.366*	.506*	.505*	.367*	.380*	1	.306**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.001		.009	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.12	Pearson Correlation	.318**	.145	.314**	.306*	.200	.354*	.221	.363*	.380*	.459*	.306*	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.007	.224	.007	.009	.092	.002	.062	.002	.001	.000	.009		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X1.13	Pearson Correlation	.754**	.755**	.749**	.697*	.697**	.496*	.723*	.783*	.733*	.720*	.670*	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
X2.1	Pearson Correlation	1	.410**	.280*	.378**	.545**	.336**	.415**	.519**	.673**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.001	.000	.004	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.2	Pearson Correlation	.410**	1	.261*	.439**	.532**	.337**	.489**	.474**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.3	Pearson Correlation	.280*	.261*	1	.603**	.286*	.566**	.529**	.484**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.017	.027		.000	.015	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.4	Pearson Correlation	.378**	.439**	.603**	1	.340**	.615**	.632**	.624**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.5	Pearson Correlation	.545**	.532**	.286*	.340**	1	.347**	.466**	.381**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.003		.003	.000	.001	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.6	Pearson Correlation	.336**	.337**	.566**	.615**	.347**	1	.717**	.589**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.000	.000	.003		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.7	Pearson Correlation	.415**	.489**	.529**	.632**	.466**	.717**	1	.634**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.8	Pearson Correlation	.519**	.474**	.484**	.624**	.381**	.589**	.634**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72

X2.9	Pearson	.673**	.676**	.688**	.785**	.676**	.753**	.823**	.793**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
Y1	Pearson	1	.563**	.135	.264*	.546**	.493**	.684**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.257	.025	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y2	Pearson	.563**	1	.431**	.377**	.481**	.442**	.773**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y3	Pearson	.135	.431**	1	.508**	.201	.320**	.622**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.257	.000		.000	.090	.006	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y4	Pearson	.264*	.377**	.508**	1	.391**	.387**	.712**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.025	.001	.000		.001	.001	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y5	Pearson	.546**	.481**	.201	.391**	1	.563**	.734**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.090	.001		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y6	Pearson	.493**	.442**	.320**	.387**	.563**	1	.738**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.001	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72

Y7	Pearson	.684**	.773**	.622**	.712**	.734**	.738**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.898	12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83611712
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.091
	Negative	-.105
Test Statistic		.105

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Uji Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.804 ^a	.646	.636	2.03061	.646	62.932	2

Uji One Sampel T-Test

Variabel (X1) Literasi Keuangan

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Literasi Keuangan	72	6.9589	1.17867	.13891

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasi Keuangan	50.097	71	.000	6.95889	6.6819	7.2359

Variabel (X2) Inklusi Keuangan

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Inklusi_keuangan	72	3.694	.7197	.0848

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Inklusi keuangan	43.556	71	.000	3.6944	3.525	3.864

Variabel (Y) Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
minat menggunakan lembaga keuangan syariah	72	6.5456	.95963	.11309

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
minat menggunakan lembaga keuangan syariah	57.877	71	.000	6.54556	6.3201	6.7711

Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.987	2	259.493	62.932	.000 ^b
	Residual	284.513	69	4.123		
	Total	803.500	71			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.910	1.657		2.964	.004
	Literasi Keuangan (X)	.121	.037	.276	3.283	.002
	Inklusi Keuangan (X2)	.435	.058	.625	7.442	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.636	2.031

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.910	1.657		2.964	.004
	Literasi Keuangan (X)	.121	.037	.276	3.283	.002
	Inklusi Keuangan (X2)	.435	.058	.625	7.442	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.987	2	259.493	62.932	.000 ^b
	Residual	284.513	69	4.123		
	Total	803.500	71			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3823/In.39.8/PP.00.9/9/2021 8 September 2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I.** (Pembimbing Utama)
2. Rusnaena, M.Ag. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nur Hikma
 NIM. : 18.2300.052
 Prodi. : Perbankan Syariah

Tanggal **29 Juli 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP MINAT
 MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN
 LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5172/In.39.8/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR HIKMA
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 26 JUNI 2000
NIM : 18.2300.052
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL. LAPANGAPE, KELURAHAN LUMPUE, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 31 Oktober 2022

Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SRN IP0000808



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 808/IP/DPM-PTSP/11/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **NUR HIKMA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. LAPANGAPE PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE DALAM MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **04 November 2022 s.d 01 Januari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **07 November 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAM AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina (IV/a)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

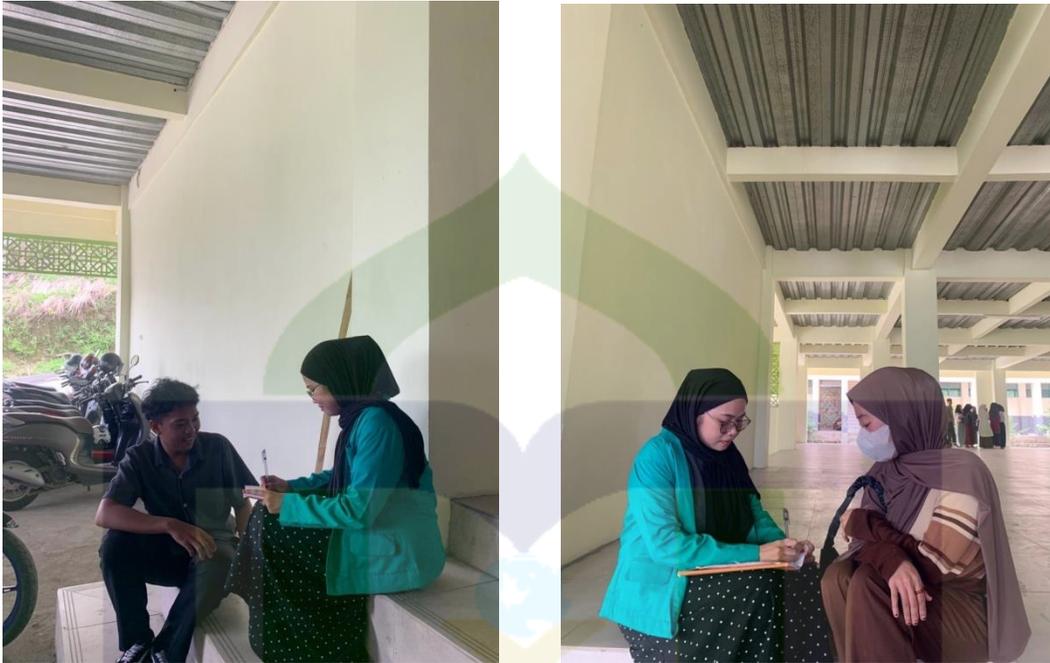
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



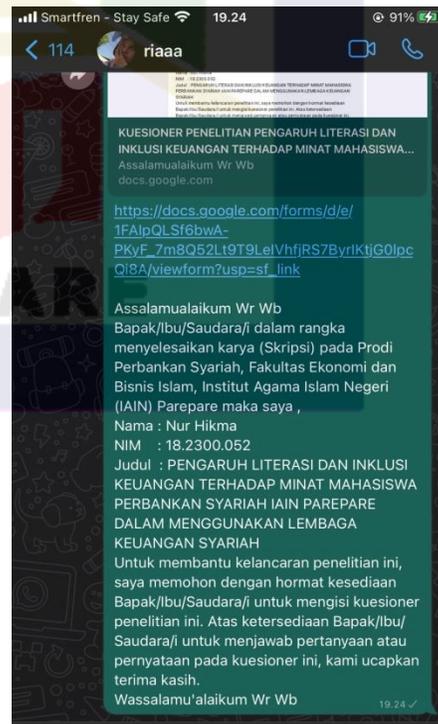
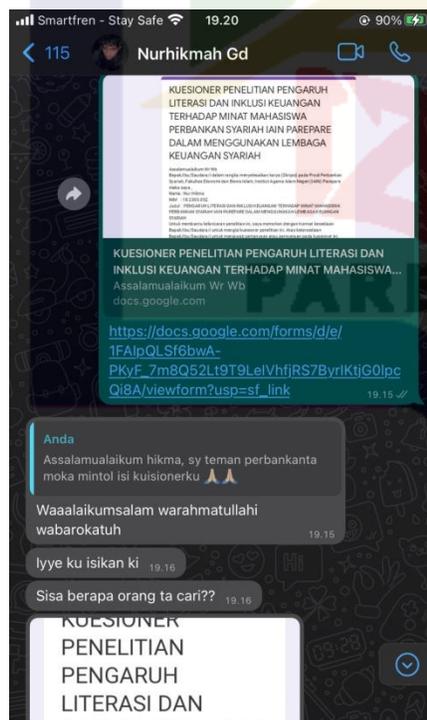
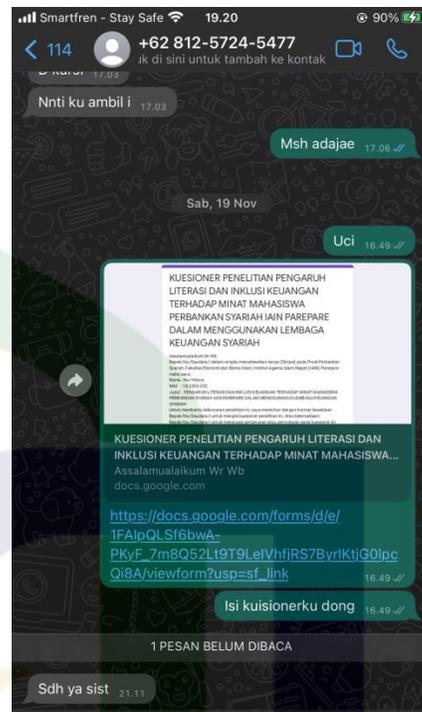
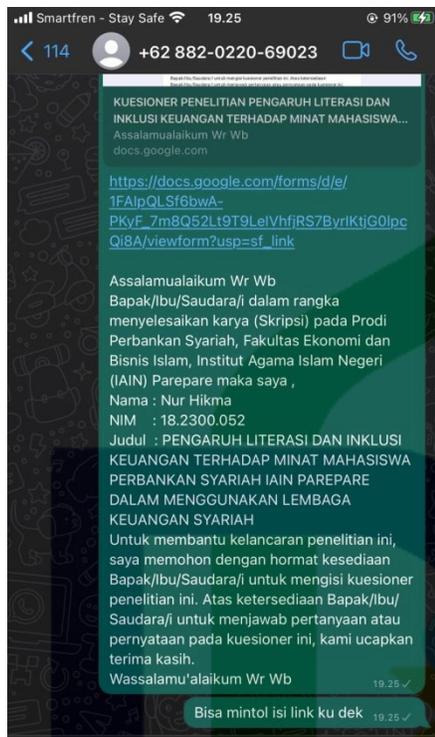
Balai Sertifikasi Elektronik



DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form



BIODATA PENULIS



Nur Hikma, lahir pada tanggal 26 Juni 2000 di Kota Parepare, Sulawesi selatan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Rustan dan Ibu Nurrahmah Salam. Penulis bertempat tinggal di Jl. Lapangape (Lumpue), Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 26 Parepare pada tahun 2006-2012, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Parepare pada tahun 2012-2015 , Kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Parepare pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja (PPL) di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare dan Melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Mampu, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang Tahun 2022, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi penulis mengajukan skripsinya dengan judul *“Prngaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.”*